

**PENGARUH PENERAPAN METODE JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS)  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 6 TANJUNG JABUNG BARAT**

**SKRIPSI**



**SINDI ELFINA SEPTI  
NIM. 207180074**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH PENERAPAN METODE JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS)  
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 6 TANJUNG JABUNG BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Tadris Biologi**



**SINDI ELFINA SEPTI  
NIM. 207180074**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

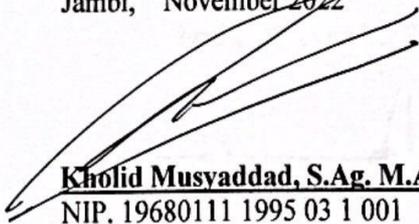
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Sindi Elfina Septi  
NIM : 207180074  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Tadris Biologi. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I  
Jambi, November 2022



**Kholid Musyaddad, S.Ag. M.Ag**  
NIP. 19680111 1995 03 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

### NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Sindi Elfina Septi  
NIM : 207180074  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Tadris Biologi. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing II  
Jambi, November 2022



Reza Ma'ruf M.Pd  
NIP. 19900214 2020 12 1 008



KEMENTERIANAGAMARI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBIFAKULTASTARBIYAH DANKEGUR  
UAN

PENGESAHAN/PERBAIKAN SKIRIPSI  
Nomor : B.47/D.1/KP.009/ /2023

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat

Yang telah dimunaqosahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 November 2022

Jam : 09.30-11.00

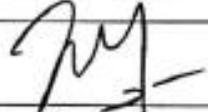
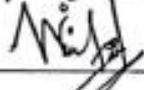
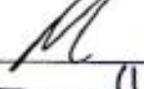
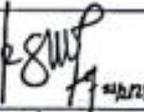
Tempat : Ruang sidang FTK

Nama : Sindi Elfina Septi

NIM : 207180074

Nilai Munaqasyah : **75,80 (B+)**

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriyani, M.Pd.I (Ketua sidang)		22-2-2023
2.	Ica Wandari Anisa, M. Pd (Sekretaris sidang)		27-2-2023
3.	Kholid Musyaddad, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)		27-2-2023
4.	Reza Ma'ruf, M.Pd (Pembimbing II)		27-2-2023
5.	Reny Safita, S.Pt., M.Pd (Penguji I)		21 Februari 2023
6.	Nanda Gusriani, M.Pd (Penguji II)		17 Februari 2023

Jambi, Februari 2023

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd.I  
NIP. 196707111992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sebenarnya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Jambi, Februari 2023



Sindi Elfina Septi  
NIM. 207180074

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

# PERSEMBAHAN

## Bismillahirrohmanirrohim

Dengan keridhoan Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana ini dan tak lupa pula

shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk kedua

orang tua saya tercinta Ayahanda Budi Santoso, Ibunda Supiah, dan orang tua angkat saya Papa Anthoni Sp, Mama Nurhidayah, ke5 saudara saya, serta seluruh keluarga besar yang selalu mensupport dan tak henti-hentinya mendoakan saya, saya ucapkan terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan motivasi dan kebahagiaan tak terhingga.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya ucapkan kepada sahabat saya Elda Virantika dan untuk orang istimewa dalam hidup saya Juanda Saputra yang sudah menjadi support system terbaik karna Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini, dan seluruh teman-temanku angkatan 2018 lokal D, teman-teman angkatan 2018, para kakak tingkat serta adik tingkat yang selalu ikhlas membantu, memberikan motivasi dan semangatnya.

Dan semua pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan selalu diberikan keberkahan.

**Aamiin...**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يُنَيِّئُ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ فَنُنَكِّنْ فِي صَحْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ  
إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (١٦)

Artinya:

”Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Makhluk halus, Mahateliti”. (Q.S Luqman:16)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan petunjuk dan pertolongannya serta ridho-Nyalah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan oleh junjungan kita Nabi Besar Muhammad SWT yang telah memperjuangkan Agama Islam dan membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yang penuh ilmu pengetahuan yang kita rasakan sekarang ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Biologi pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dan mengakui bahwa banyak sekali kesulitan yang dihadapi, atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak terutama bantuan dan bimbingan dari dosen Pembimbing skripsi, maka selesai pula penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat”. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, terutama pada pihak yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dwi Gusfarenie, M.Pd dan Ibu Dr. Tuti Indriyani, M.Pd. I selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Kholid Musyaddad, S.Ag, M.Ag dan Bapak Reza Ma'ruf M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

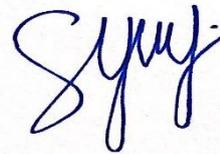
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Nanang Nofriadi, M.Pd, Bapak Muhsin Chatib, M. Pd dan Bapak Dr. H. Salahudin, M.Si selaku Pembimbing Akademik, Validator Instrumen Soal dan Validator Instrumen Angket
6. Seluruh Dosen Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi angkatan 2018 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga, semoga Allah SWT membalasnya. Penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, November 2022

Penulis



Sindi Elfina Septi  
NIM. 207180074

## ABSTRAK

Nam : Sindi Elfina Septi  
Program Studi : Tadris Biologi  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat

Tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dan pendekatan ini berbentuk *Intact-Group Comparison*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *random* sampel yang diambil dari kelompok kelas X sebagai kelas control yaitu kelas X3 dan satu kelas yang diambil kelas X sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X4. Hasil soal yang sudah divalidasi digunakan untuk memperoleh hasil *post tes* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil jawaban tersebut di peroleh jumlah hasil 3594, dengan rata-rata 102,69, simpangan baku 13,50, nilai tertinggi 122 dan terendah 67. Hasil  $t$  hitung atau  $t_{test}$  yang diperoleh dalam perhitungan untuk hasil belajar setelah diberikan metode jelajah alam sekitar (JAS),  $t$  hitung = 17,67 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%), sedangkan Hipotesis Alternatif diterima. Bahwa terdapat pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. Untuk hasil belajar karena  $t_0$  atau  $t_{test}$  yang diperoleh dalam perhitungan untuk minat belajar  $t_0 = 7,31$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat .

Kata kunci : *Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS), Motivasi, Hasil Belajar*

## ABSTRACT

Name : Sindi Elfina Septi  
Study Program : Tadris Biologi  
Judul : Application of The Natural Roaming Method (JAS) On  
The Biology Learning Motivation of Class X students of  
Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat

The purpose of this study was to determine the effect of the application of the natural roaming method (JAS) on the motivation to learn biology in class X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. The method that the researcher uses in this research is a quantitative approach, and this approach is in the form of an Intact-Group Comparison. The sample taken in this study was a random sample taken from the class X group as the control class, namely class X3 and one class that was taken by class X as the experimental class, namely class X4. The results of valid questions will be used the results of the questions given to obtain post-test results in the control class and experimental class. That there is an effect of the application of the natural exploration method (JAS) on the motivation to learn Biology in class X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. For learning outcomes because  $t_0$  or  $t_{test}$  obtained in the calculation for interest in learning  $t_0 = 7.31$  is greater than  $t_{table}$  (either at a significant level of 5% or 1%). So it can be concluded that there is an effect of the application of the natural roaming method (JAS) on the Biology learning outcomes of class X students of Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.

*Keywords: Natural Exploration Method (JAS), Motivation, Learning Outcomes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN UJIAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan penelitian.....	6
F. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).....	7
2. Motivasi Belajar.....	18
3. Hasil belajar .....	33
4. Penelitian Relevan .....	45
B. Kerangka Berpikir.....	48
C. Hipotesis .....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	51
B. Desain Penelitian .....	51
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	52
D. Variabel-variabel dan perlakuan penelitian .....	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik pengumpulan data.....	55
G. Teknik Analisis Data .....	56
H. Hipotesis Statistik .....	61
I. Jadwal Penelitian .....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	62
B. Pengujian Hipotesis .....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Motivasi belajar .....	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi belajar .....	37
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Nilai <i>Cohen's d</i> .....	43
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Butir-butir Hasil Uji Coba Soal ....	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Indeks Kesukaran .....	46
Tabel 4.3 Hasil Analisis Daya Beda Uji Coba Soal.....	46
Tabel 4.4 Hasil Angket Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	47
Tabel 4.5 Hasil Angket Minat Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.6 Hasil Anket Motivasi Belajar Kelas kontrol .....	48
Tabel 4.7 Hasil Anket Motivasi Belajar Kelas eksperimen .....	49
Tabel 4.8 Hasil analisis Uji normalitas Kelompok Sampel .....	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelompok Sampel.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji hipotesis .....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	32
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	58
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	72
Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Uji Coba Instrumen .....	84
Lampiran 4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	92
Lampiran 5. Uji Validitas Soal .....	96
Lampiran 6. Perhitungan Uji Validitas Item Eksperimen .....	98
Lampiran 7. Uji Reliabilitas .....	100
Lampiran 8. Membuat Keputusan dengan membandingkan R tabel .....	102
Lampiran 9. Tingkat Kesukaran Soal.....	103
Lampiran 10. Daya Pembeda Soal .....	104
Lampiran 11. Uji Validitas Angket.....	105
Lampiran 12. Contoh Validitas .....	107
Lampiran 13. Uji Reliabilitas .....	109
Lampiran 14. Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	120
Lampiran 15. Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	122
Lampiran 16. Mencari Simpangan Baku .....	124
Lampiran 17. Hasil Penelitian Angket Motivasi.....	126
Lampiran 18. Uji Normalitas Angket Motivasi Kelas Kontrol.....	128
Lampiran 19. Uji Normalitas Angket Motivasi Kelas Eksperimen .....	129
Lampiran 20. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 21. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	131
Lampiran 22. Uji Homogenitas.....	132
Lampiran 23. Uji Hipotesis .....	134
Lampiran 24. Dokumentasi penelitian .....	136
Lampiran 25. Surat Penelitian.....	138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Faturrahman, 2012, hlm. 1). Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku, baik perorangan atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya perorangan dan pelatihan. Pendidikan pada hakikanya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu intraksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Macmud (dalam M. Yani, 2019, hlm. 18) yang mengatakan bahwa “proses pendidikan dilakukan oleh pendidikan oleh peserta didik dengan sadar, sengaja, dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmani dan rohaniah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain”

Menurut (UU No. 20 tahun 2003) pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang – undang inilah yang menjadi dasar berdirinya proses pendidikan yang ada di Negara Indonesia.

Tujuan pendidikan di atas akan tercapai apabila terjadi peningkatan komponen-kompenen pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah guru. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas-tugas utama. Tugas guru telah tertera dalam undang-undang tentang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 bab 1 pasal 1 yang berbunyi : “Tugas guru dalam

pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut memahami berbagai strategi pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal (Syah dalam Zulfiana, 2016, hlm. 14).

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat, dan mudah dari berbagai sumber. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini mengharuskan peserta didik untuk memiliki kemampuan untuk memperoleh, memilih, dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Widati, 2016, hlm.130).

Motivasi merupakan faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran. Idealnya motivasi haruslah intrinsik yakni siswa memiliki motivasi diri (self-motivating). Akan tetapi, untuk meraihnya siswa perlu memiliki sasaran dan keinginan kuat untuk sukses (Reid dalam Benyamin, 2019, hlm. 5). Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Selain motivasi belajar, hasil belajar turut serta sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, Menurut Purwanto (Zafar, 2018, hlm. 2) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan inilah yang menjadi tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah, seiring apa yang didapatkan murid dari proses pembelajaran murid mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan akademis.

Salah satu faktanya berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Februari 2022 dengan guru Biologi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat, diketahui bahwa soal-soal yang diberikan kepada siswa dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran adalah soal-soal rutin yang sesuai dengan buku teks. Sehingga membuat siswa cenderung menghafal solusi masalah atau soal sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. Berdasarkan observasi pada tanggal 2 Februari siswa-siswanya kurang termotivasi atau bahkan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran maupun saat diskusi, hanya pada satu atau beberapa siswa, dan juga pada saat guru memberikan kesempatan untuk mereka bertanya atau pun guru yang bertanya hanya beberapa siswa yang aktif dan yang memiliki keberanian menyampaikan pendapat mereka atau yang bertanya dan menjawab serta kurangnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran kemudian belum terlihat anak yang yang memiliki keinginan berhasil, perlu dorongan dan kebutuhan dalam belajar, selalu di beri penghargaan agar tidak bermalasan belajar, terkadang perlu lingkungan baru yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu, nilai ulangan siswa banyak yang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak tercapai. KKM yang di tentukan Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat adalah 70% siswa harus memenuhi kriteria keberhasilan. Adanya fakta dari hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat tahun ajaran 2021/2022 pada kelas X, bahwa kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, menjadikan peserta didik cenderung pasif, kurang kreatif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Nilai rata-rata pada kelas X hanya mencapai 65%, dan nilai tersebut di kategorikan tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM yang di tentukan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat adalah 70.

Mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu program pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Belajar akan lebih bermakna bagi peserta didik tersebut apabila mereka termotivasi dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya. Salah satu dengan metode jelajah alam sekitar yang dapat menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa sekaligus melatih siswa. Mulyani (Ana, 2016, hlm 13) memberikan penjelasan bahwa pendekatan jelajah alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekitar merupakan salah satu inovasi pendekatan pembelajaran yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar.

Jelajah alam sekitar merupakan suatu strategi alternatif dalam pembelajaran Biologi dengan mengajak subjek didik mengeksplorasi lingkungan untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan, penguasaan berkarya, penguasaan mensikapi dan penguasaan bermasyarakat.

Lingkungan sekitar dalam hal ini bukan saja sebagai sumber belajar tetapi menjadi objek yang harus diutamakan sebagai akibat adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran JAS merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun ketrampilan *social* dan personal yang lebih baik.

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai objek belajar biologi dengan mempelajari fenomenanya melalui kerja ilmiah (Marianti & Kartijono dalam M. Yani. 2019, hlm. 28) pendekatan ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata sehingga dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh peserta didik dan dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata, lebih lanjut hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi kehidupannya. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) mencakup hal-hal yang inovatif dalam penerapannya, yaitu konstruktivisme, penerapan proses sains, proses inquiry, proses eksploitasi lingkungan alam sekitar, dan penerapan alternative assessment.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari penjelasan diatas maka penulis berkeinginan mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Motivasi Belajar Biologi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Guna mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya identifikasimasalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar guru belum menerapkan metode jelajah alam sekitar.
2. Tingkat pemahaman siswa yang rendah terhadap materi yang disampaikan.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah

Sehingga dari identifikasi masalah tersebut akan dilihat sejauh mana pengaruh penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap motivasi belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar dapat dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini harus dibatasi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini

1. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).
2. Motivasi belajar pada penelitian ini dibatasi pada motivasi siswa setelah diberikan model pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS).
3. Motivasi belajar pada penelitian ini di batasi pada hasil belajar siswa setelah diberikan model pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS).
4. Materi yang di berikan pada penelitian ini yaitu keanekaragaman hayati

## D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut yaitu: apakah penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.

## E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelien ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Bagi siswa

Dengan menggunakan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat menerima pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

#### b. Bagi guru

Dengan penggunaan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) memudahkan guru dalam memberikan materi dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman baru tentang Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).

#### c. Bagi sekolah

Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat menjadi panduan penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Kegiatan belajar dilakukan untuk membangun pemahaman dan makna. Untuk membangun makna dan pemahaman yang tinggi kegiatan pembelajaran tidak boleh monoton dan pasif, apalagi jika dalam pembelajaran biologi. Seharusnya tidak hanya sebatas konsep-konsep yang abstrak, tetapi juga mampu mengembangkan keaktifan siswa. Hingga saat ini, umumnya proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, sehingga siswa dipaksa untuk mengingat dan menyimpan berbagai informasi yang diperoleh tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya (Sanjaya dalam Fifiani. 2019, hlm. 25).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai aktivitas di alam tentunya melibatkan aspek keterampilan proses siswa untuk merekonstruksi pemahaman konseptualnya melalui kegiatan eksplorasi, seperti: mengamati, mengumpulkan data, membandingkan, memprediksi, membuat pertanyaan, merancang kegiatan, membuat hipotesis dan membuat laporan secara komprehensif (Naf'anudiniyah dalam Fifiani. 2019, hlm. 25).

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai objek belajar biologi dengan mempelajari fenomenanya melalui kerja ilmiah (Marianti & Kartijono dalam M. Yani. 2019, hlm. 28) pendekatan ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata sehingga dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh peserta didik dan dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata, lebih lanjut hasil belajarnya lebih

berdaya guna bagi kehidupannya. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) mencakup hal-hal yang inovatif dalam penerapannya, yaitu *konstruktivisme*, penerapan proses sains, proses *inquiry*, proses eksploitasi lingkungan alam sekitar, dan penerapan *alternative assessment*.

Pengertian Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaran JAS dalam implementasinya menekankan pada pembel ajaran yang menyenangkan. Ini merupakan salah satu komponen dari PAIKEM yang mempunyai kepanjangan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Namun dalam pendekatan pembelajaran JAS, karakter menyenangkan, terekspresi secara eksklusif dalam istilah *bioedutainment* (asal kata *bio*= biology, *edu*= education dan *tainment*= *intertainment*), yakni merupakan strategi pembelajaran biologi yang menghibur dan menyenangkan melibatkan unsur ilmu atau sains, proses penemuan ilmu (inkuiri), ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas.

Jelajah Alam Sekitar (JAS) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemanfaatan lingkungan alam di sekitar kehidupan siswa, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sebagai obyek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah. Konseptualisasi dan pemahaman diperoleh siswa tidak hanya secara langsung dari guru atau buku, akan tetapi juga ditekankan melalui kegiatan ilmiah, seperti mengamati, mengumpulkan data, membandingkan, memprediksi, membuat pertanyaan, merancang kegiatan, membuat hipotesis, dan membuat laporan secara komprehensif.

Pendekatan yang Sebagai sebuah pendekatan, pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) memanfaatkan alam sekitar kehidupan siswa baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai obyek belajar biologi dengan mempelajari fenomenanya melalui kerjailmiah. Pendekatan ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa, pendekatan ini memungkinkan siswa dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempelajari berbagai konsep dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi kehidupannya. Kehidupan sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan integritas dirinya (Ridlo, dalam M. Yani. 2019, hlm. 30).

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah salah satu inovasi pendekatan pembelajaran biologi yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar melalui kerja ilmiah, serta diikuti pelaksanaan belajar yang berpusat pada peserta didik. Penjelajahan merupakan suatu kegiatan menjelajah dengan berjalan kaki diikuti dengan permainan atau petualangan yang dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan di alam terbuka. Penjelajahan alam merupakan suatu kegiatan menjelajahi alam terbuka untuk meningkatkan kesegaran jasmani, otak, dan mengenal lingkungan alam di sekitar kita serta mensyukuri alam yang telah diciptakan oleh Allah SWT dengan menjaga kelestarian dan tidak merusaknya.

Menjelajah alam sekitar berarti siswa diajak untuk mempelajari masalah- masalah yang dekat dengan siswa, dengan demikian siswa memperoleh pengalaman nyata dan bukan abstrak. Pendekatan jelajah alam sekitar adalah pendekatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai objek biologi dengan mempelajari fenomenanya. Sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.

Belajar dengan pendekatan lingkungan berarti peserta didik mendapatkan pemahaman dan kompetensi dengan cara mengamati dan melakukan secara langsung apa-apa yang ada dan berlangsung di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, peserta didik dapat menanyakan sesuatu yang ingin diketahui kepada orang lain di lingkungan mereka yang dianggap kompeten tentang masalah yang dihadapi. Pembelajaran dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendekatan lingkungan pada hakikatnya mendekatkan dan memadukan peserta didik dengan lingkungannya, agar mereka memiliki rasa cinta, peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungannya. Inilah yang sebenarnya *life skill* sehingga pembelajaran membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan untuk bisa hidup dan mempertahankan lingkungannya, serta mengembangkan diri secara optimal.

#### a. Komponen – komponen JAS

Ridlo (dalam M. Yani. 2019, hlm. 32) Komponen –komponen jelajah alam sekitar yaitu:

##### 1. Konstruktivisme

Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih diwarnai *student centered* dari pada *teacher centered*. Konstruktivisme merupakan landasan berpikir pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

##### 2. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar yang diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, dan antar yang tahu ke yang belum tahu. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada komunikasi dua arah. Seorang guru yang mengajari siswanya bukan contoh masyarakat belajar karena komunikasi yang terjadi satu arah, yaitu informasi hanya datang dari guru ke arah siswa, tidak ada arus informasi yang perlu dipelajari guru yang datang dari arah siswa. Dalam masyarakat belajar, dua kelompok (atau lebih) yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar satu sama lain.

Seseorang yang terlibat dalam kegiatan masyarakat belajar memberi informasi yang diperlukan oleh teman bicaranya dan sekaligus juga meminta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya.

### 3. Eksplorasi

Dengan melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, seseorang akan berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau masalah. Dengan adanya masalah manusia akan melakukan kegiatan berpikir untuk mencari pemecahan masalah. Lingkungan yang dimaksud disini tidak hanya lingkungan fisik saja, akan tetapi juga meliputi lingkungan sosial, budaya dan teknologi.

### 4. Proses sains

Proses sains atau proses kegiatan ilmiah dimulai ketika seseorang mengamati sesuatu. Sesuatu diamati karena menarik perhatian, mungkin memunculkan pertanyaan atau permasalahan. Permasalahan ini perlu dipecahkan melalui suatu proses yang disebut metode ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Metode ilmiah merupakan ekspresi mengenai cara bekerjanya pikiran. Sedangkan berpikir adalah suatu kegiatan mental yang menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah bersifat rasional dan teruji sehingga merupakan pengetahuan yang dapat diandalkan. Metode ilmiah menggabungkan cara berpikir deduktif dan induktif dalam membangun pengetahuan.

### 5. *Bioedutainment*

*Bioedutainment* dimana dalam pendekatannya melibatkan unsur utama ilmu dan penemuan ilmu, keterampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas dapat menjadi salah satu solusi dalam menyikapi perkembangan biologi saat ini dan masa yang akan datang. Melalui penerapan strategi pembelajaran *bioedutainment*, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada diri siswa dapat diamati. Strategi *bioedutainment* menekankan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata, sehingga dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh peserta didik. Strategi ini memungkinkan seluruh peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajarnya lebih berdaya dan berhasil guna.

#### 6. *Authentic Assessment*

Asesmen adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Pembelajaran yang benar ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu bukan ditekankan pada banyak sedikitnya informasi yang diperoleh pada akhir periode pembelajaran. Karena asesmen menekankan pada proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran. Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. Sebagai penilai tidak hanya guru, tetapi juga teman lain atau orang lain. Karakteristik penilaian autentik adalah:

- a. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran
- b. Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.
- c. Yang diukur keterampilan dan performansi
- d. Berkesinambungan
- e. Terintegrasi
- f. Dapat digunakan sebagai umpan balik

Menurut Ismartoyo (2012, hlm. 252) Adapun komponen-komponen JAS adalah sebagai berikut:

#### a. Eksplorasi

Dengan melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, seseorang akan berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau masalah. Dengan adanya masalah manusia akan melakukan kegiatan berpikir untuk mencari pemecahan masalah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam memecahkan masalah tidak berdasar pada perasaan tetapi lebih ke penalaran ilmiah.

#### b. Konstruktivisme

Pengetahuan sebagai suatu proses pembentukan (konstruksi) yang terus menerus, terus berubah dan berkembang. Sarana yang tersedia bagi seseorang untuk mengetahui sesuatu adalah alat inderanya. Seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui alat inderanya, melihat, mendengar, menyentuh, mencium dan merasakannya. Selama proses berinteraksi dengan lingkungan, seseorang akan memperoleh pengetahuan. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) kepada siswa.

Peserta didik sendiri yang harus mengartikan pelajaran yang disampaikan guru dengan menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka sebelumnya.

#### c. Proses Sains

Proses sains atau proses kegiatan ilmiah dimulai ketika seseorang mengamati sesuatu. Sesuatu diamati karena menarik perhatian, mungkin memunculkan pertanyaan atau permasalahan. Sedangkan berpikir adalah suatu kegiatan mental yang menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah bersifat rasional dan teruji sehingga merupakan pengetahuan yang dapat diandalkan.

#### d. Masyarakat Belajar (*learning community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, antara yang tahu dengan yang belum tahu. Dalam kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual, guru disarankan untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelompok belajar.

e. *Edutainment* IPA merupakan salah satu kajian ilmu strategis untuk dapat memahami tentang fenomena alam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, tidak membosankan, sehingga peserta didik belajar dengan bergairah.

Pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar dapat didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.

#### b. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar

Kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan jelajah alam sekitar antara lain:

1. Siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya.
2. Pengetahuan bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku diktat sekolah, atau sumber lain.
3. Evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitif, tetapi afektif, dan juga psikomotor.
4. Kerja kelompok lebih nyata.
5. Pembelajaran JAS dapat membentuk pada diri siswa rasa sayang terhadap alam sehingga dapat menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya (Fifiani, 2019, hlm. 31)

Belajar dengan mengajak siswa menjelajah lingkungan dapat memberikan banyak kelebihan serta beberapa kekurangan. Kelebihan dan kekurangannya antara lain:

- a. Kegiatan belajar akan lebih menarik dan tidak membosankan siswa sehingga akan membuat siswa lebih termotivasi.
- b. Siswa dapat langsung mendengar, melihat, meraba, dan mencium yang sedang dipelajari secara alami dan nyata, sehingga dapat meyakini akan hasilnya.

- c. Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya dan faktual, selain itu juga kebenarannya lebih akurat.
- d. Membuat siswa akan lebih aktif, karena dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati atau mendemonstrasikan.
- e. Menjadikan banyak sumber belajar, hal ini karena lingkungan yang dapat dipelajari sangat beraneka ragam.
- f. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan secara langsung yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membangkitkan minat ingin tahu (Sudjana, hlm. 205)

Pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu: Menurut (Fauzi, 2017, hlm. 45) Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) kelebihan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan jelajah alam sekitar (JAS) antara lain:

- a. Siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang materi yang dipelajarinya.
- b. Pengetahuan bisa diperoleh sendiri oleh siswa melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku/diktat sekolah dan sumber lain.
- c. Kerja kelompok terlihat lebih nyata.
- d. Dapat membentuk pada diri siswa rasa sayang terhadap alam sehingga dapat menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya lingkungan.
- e. Siswa dapat melihat secara langsung makhluk hidup agar lebih mudah dalam memahami dan mengingat bagian-bagian utama makhluk hidup terutama hewan yang ada di sekitar.
- f. Dapat membangun makna atau dapat melibatkan lebih banyak indera dan memberikan pengalaman lebih berkesan.
- g. Dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk menghindarkan siswa dari kebosanan pembelajaran yang monoton.

Kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan Jelajah Alam Sekitar antara lain:

1. Peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya bisa untuk mengkhayalkan materi:
2. Lingkungan dapat digunakan setiap hari, kapan pun dan di mana pun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang sedang diajarkan.
3. Konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan atas alam sekitar tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan\
4. Mudah untuk dicerna oleh peserta didik karena peserta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak.
5. Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya
6. Suasana yang nyaman memungkinkan peserta didik tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi
7. Memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian peserta didik
8. Membuka peluang kepada peserta didik untuk berimajinasi
9. Konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton
10. Peserta didik akan lebih leluasa dalam berpikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan karena materi yang diajarkan telah tersaji di depan mata (konkret).

Kekurangan-kekurangan dari pembelajaran JAS antara lain:

1. Tidak terkontrolnya proses belajar mengajar.
2. Menghabiskan banyak waktu
3. Proses belajar mengajar kurang efektif (Fifiani, 2019, hlm. 31).

Beberapa kekurangan atau kelemahan belajar dengan lingkungan sekitar antara lain:

- a. Proses kegiatan belajar yang kurang dipersiapkan sebelumnya, dapat menyebabkan ketika siswa dibawa ke lingkungan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan, sehingga ada kesan main-main.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Terdapat kesan bahwa kegiatan belajar dengan lingkungan memerlukan yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di dalam kelas.
- c. Terbatasnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas. Ia lupa bahwa lingkungan dapat dijadikan sumber belajar dan memberikan banyak manfaat (Sudjana, hlm. 205)

Menurut Roslianti (2015, hlm. 67) Kekurangan yang diperoleh melalui pembelajaran dengan jelajah alam sekitar antara lain:

- a. Tidak terkontrolnya proses belajar mengajar.
- b. Menghabiskan banyak waktu.

c. Langkah-langkah dalam model pembelajaran JAS

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran JAS adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.
- b. Guru memberikan materi secara singkat.
- c. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
- d. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.
- e. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
- f. Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- g. Bila ada waktu guru memberikan tes untuk siswa secara individu.
- h. Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal (Ridlo dalam Yani, 2019, hm. 32).

Engkoswara (2004, hlm. 53) dalam proses pembelajaran dengan penerapan JAS dapat dilaksanakan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Persiapan dan perencanaan
  - 1) Menentukan tujuan dan sasaran yang akan dituju.
  - 2) Menentukan aspek-aspek atau permasalahan yang akan diselidiki
  - 3) Membentuk kelompok-kelompok, yang masing-masing kelompok maksimal terdiri dari 5 orang.
  - 4) Menetapkan waktu ketika pelaksanaan jelajah alam sekitar
- b. Pelaksanaan
  - 1) Kegiatan jelajah dilakukan secara tertib
  - 2) Setiap kelompok melakukan tugasnya, baik mengumpulkan bahan
  - 3) dan mencatat hasil pengamatan.
  - 4) Setiap kelompok mengecek kembali tugas yang telah disiapkan
  - 5) sebelumnya apakah telah dilakukan semua.

## 2. Motivasi Belajar

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebutkan dengan “ motif “untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2013, hlm. 73) dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling “dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Santrock (Marisa, 2019, hlm. 20) menjelaskan bahwasanya motivasi merupakan proses memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.

Sardiman (2014, hlm. 73) kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan / mendesak. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di dalam system ”neurophysiological” yang ada pada organism manusia. Karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan –persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang /terdorong oleh adanya unsur lain. Dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016, hlm. 229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort (Emda, 2017, hlm. 4) dalam Wina Sanjaya (2010, hlm. 250) bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

#### a. Macam-macam Motivasi Belajar

Oemar Hamalik (2013, hlm. 108) motivasi banyak jenisnya. Para ahlinya mengadakan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yakni:

- (1) Pendekatan kebutuhan,
- (2) Pendekatan fungsional, dan
- (3) Pendekatan deskriptif. *Pendekatan kebutuhan.* Abraham H. Maslow melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat pemuasan.

Macam-macam motivasi di antaranya yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji oleh orang tua atau temannya. Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin

mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

Kebutuhan-kebutuhan itu ialah:

1. Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipenuhi lebih dahulu, yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang dan tempat berlindung.
2. Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan barang atau benda
3. Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh oranglain, perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan perasaan berprestasi.
4. Kebutuhan berprestasi yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.

Oemar Hamalik ( 2013, hlm. 158) motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Di dalam perumusan ini kita dapat lihat, bahwa ada tiga unsure yang saling berkaitan, yaitu sebaga berikut:

- a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. Perubahan –perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam system neuropsilogis dalam organism manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam system pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula – mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak. Kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seseorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dari kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.

- c) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju ke arah satu tujuan. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energy dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes.

Sardiman (2014, hlm. 85) sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

#### b. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam maupun dari luar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktifitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar (Djamarah dalam Kompri. 2016, hlm. 21)

c. Ciri-ciri Motivasi belajar

Sardiman (2014, hlm. 83) Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral dan sebagainya)
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dimiyati dan Mudjiono (2013, hlm. 85) Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan oranglain. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi tersebut perlu dimiliki oleh siswa SLTP dan SLTA. Sedangkan guru SLTP dan SLTA dituntut memperkuat motivasi siswa SLTP dan SLTA (Monks, Knoers, Siti Rahayu, 1989: Biggs & Telfer, 1987: Winkel 1991)

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut :

- (1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tak bersemangat; meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, hadiah, pujian, dorongan atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengorbankan semangat belajar,
- (2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam ragam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, di samping yang bersemangat untuk belajar. Di antara yang bersemangat belajar, ada yang tidak berhasil dan berhasil.
- (3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.
- (4) Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa untuk berhasil. Tantangan profesionalnya justru terletak pada “mengubah” siswa tak berminat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menjadi bersemangat belajar. “mengubah” siswa cerdas yang acuh tak acuh menjadi bersemangat belajar.

Oemar Hamalik (2013, hlm. 162) berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah dibahas di atas maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis :

(1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan- tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh oranglain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Seperti dikatakan oleh Enerson, *The reward of a thing well is to have done it*. Jadi jelaslah, bahwa motivasi intrinsic adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.

(2) Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negative ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru (Sardiman, 2014, hlm. 83).

Ciri-ciri motivasi menurut Sardiman adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi setinggi mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2014, hlm. 83).

Seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas dapat disimpulkan bahwa orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dan dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas.

#### d. Masalah Memotivasi Siswa dalam Belajar

Soemanto (dalam Maryam 2016, hlm. 11) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai tujuan. Di dalam rumusan ini terlihat ada tiga unsur penting, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia. Perkembangan motivasi itu akan memcawa beberapa perubahan sistem neurofisiologis yang ada dalam organisme manusia, dan penempakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia,
- 2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeleng, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia,
- 3) motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya akan terangsang atau terdorong oleh adanya unsur yang lain dalam hal ini adalah tujuan.

Menurut pengamatan Hilgard dan Russel, ternyata tidak ada obat yang mujarab untuk menyembuhkan segala “*penyakit mental*” yang didapati pada anak-anak yang berada di dalam lingkungan sekolah yang tidak cocok bagi mereka. Apabila terdapat kesimpulan penelitian yang kiranya membantu guru, ternyata kemudian tidak diketahui tentang prosedur yang pasti untuk memotivasi semua murid pada setiap saat.

Dalam hubungannya dengan masalah motivasi, Hilgard dan Russel menyatakan bukti sebagai berikut: “*The evidence seems rather clear, too, that motivation is not something applied apart from the learning situation but is an intrinsic part of it*”.

#### e. Cara Menumbuhkan Motivasi

Sardiman (2014, hlm. 92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah:

##### 1. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Namun, demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

## 2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

## 3. Saingan Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsure persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industry atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

## 4. *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

#### 5. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

#### 6. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.

#### 7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### 8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 9. Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

## 10. Minat

Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsure minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini akan antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

## 11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

## f. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Varia Winarsih (dalam Emda, 2017, hlm. 9) mengatakan bahwa pentingnya motivasi bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat dalam belajar.

5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

#### 1. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma.

#### 2. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

#### 3. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

Dari Koeswara (dalam Maryam, 2016, hlm. 11) mengatakan bahwa dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Para teoritikus motivasi dalam menyusun konsepsi teori mengenai motivasi bisa dikategorikan dalam tiga pendekatan yang utama, yakni: (1) pendekatan biologis, (2) pendekatan behavioristik, dan (3) pendekatan kognitif.

Siswa yang motivasi berprestasiya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademik yang tinggi apabila:

1. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

f. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hamper tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu.

Sedangkan menurut Sardiman (20014, hlm. 81) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (Hamzah dalam Zafar, 2018, hlm. 6).

### 3. Hasil belajar

Menurut (dalam Sudjana, 2012, hlm. 12) Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Purwanto (Zafar, 2018, hlm. 2) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan inilah yang menjadi tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah, seiring apa yang didapatkan murid dari proses pembelajaran murid mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan akademis.

Sudijono (2013, hlm. 33) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan siswa sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya.

Menurut Sardiman (dalam Aunurrahman 2009, hlm. 35) pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literature. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*", merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam buku *Educational Psychology*, H. C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar, Abdillah (2002, hlm. 71) mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli

pendidikan/ pembelajaran. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah (2002, hlm. 72), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Syah (2010, hlm. 87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsure yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Winkel dalam (Purwanto, 2013 hlm. 45) hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan menurut Soedijarto dalam (Purwanto, 2013 hlm. 46) hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Hamalik (2008, hlm. 31) mengemukakan, “hasil belajar pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”.

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2013, hlm. 155)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap (Mulyono, 2003, hlm. 38)’.

Anni (2010, hlm. 5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan “perubahan yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar”, peroleh perubahan perilaku tersebut tergantung apa yang dipelajari oleh siswa, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah pengetahuan tentang konsep.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat diketahui sesudah peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dan mengalami perubahan tingkah laku. Dengan adanya suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengalami pengalaman belajar dan itulah disebut sebagai hasil belajar.

#### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang paling diharapkan dari proses belajar mengajar ialah hasil prestasi belajar bahkan proses. Menurut Dalyono (2009, hlm. 55) menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu sebagai berikut :

##### a.) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi :

##### 1. Kesehatan

Kesehatan jasmani maupun rohani memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar siswa. Dengan memelihara kesehatan secara jasmani maupun rohani, maka siswa akan memiliki badan dan pikiran yang sehat sehingga dapat memaksimalkan proses belajar dengan baik.

##### 2. Intelegensi dan Bakat

Kemampuan belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kesehatan siswa tetapi dapat dipengaruhi oleh intelegensi dan bakat yang

dimiliki oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki kecerdasan (*intelegensi*) yang tinggi, maka kegiatan belajar siswa tersebut akan berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan yang rendah, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses belajar sehingga hasil yang diperoleh akan rendah, selain itu bakat yang dimiliki siswa akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa memiliki intelegensi yang tinggi dan memiliki bakat, maka proses belajar siswa tersebut akan berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa memiliki kedua-duanya akan lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki salah satunya.

### 3. Minat dan Motivasi

Minat yang dimiliki oleh siswa disebabkan adanya daya tarik dari dalam maupun luar dari siswa. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka siswa akan mencari informasi dan menyenangkan tentang sesuatu yang diminatinya tersebut, sebaliknya apabila siswa memiliki minat yang rendah terhadap sesuatu, maka siswa akan mengabaikannya. Sedangkan motivasi adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu.

Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses belajarnya, maka siswa akan melaksanakan proses belajarnya dengan sungguh-sungguh, tekun dan tidak putus asa dalam menghadapi masalah.

### 4. Cara belajar

Cara belajar siswa satu dengan siswa lainnya berbeda. Apabila siswa telah menemukan cara belajar yang baik dan efektif bagi dirinya sendiri, maka kegiatan belajar akan mudah dilakukan oleh siswa tersebut sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa belum menemukan cara belajar yang baik dan efektif, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjalankan proses belajar. Dengan demikian, cara belajar memiliki pengaruh yang penting untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

#### b) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi :

##### 1. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang sangat dekat dengan siswa. Faktor keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa seperti faktor pendidikan, penghasilan, perhatian orang tua dan sebagainya. Besar kecilnya penghasilan akan mempengaruhi tersedia atau tidaknya fasilitas belajar yang dapat menunjang belajar siswa di rumah.

##### 2. Sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana terjadinya kegiatan belajar mengajar. Keadaan sekolah dapat mempengaruhi ketercapaian hasil yang tinggi. Tinggi rendahnya kualitas guru dan cara mengajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu faktor kurikulum, kemampuan siswa, fasilitas belajar di sekolah, ruangan kelas, dan tata tertib sekolah juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

##### 3. Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal siswa sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila lingkungan masyarakat siswa merupakan lingkungan masyarakat yang berpendidikan tinggi, maka kemungkinan besar siswa akan menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi. Sebaliknya apabila lingkungan masyarakat siswa merupakan lingkungan masyarakat yang berpendidikan rendah, maka kemungkinan besar siswa tidak akan menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar seperti, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010, hlm. 54) secara garis besar hasil belajar ditentukan oleh beberapa faktor yaitu :

##### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu meliputi :

###### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang meliputi kondisi jasmaniah secara dan kondisi panca indera. Kondisi umum jasmaniah yang menandai tingkat kebugaran berhubungan pada proses berbagai kondisi tubuh yang lemah jelas akan menurunkan semangat dan intensitas belajar yang lebih baik.

###### 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang meliputi kondisi mental seseorang. Faktor psikologis yang dapat menghubungkan kuantitas dan kualitas perolehan belajar peserta didik yaitu:

###### a. Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Tingkat IQ peserta didik menentukan tingkat keberhasilan belajar semakin tinggi kemampuan intelegensi peserta didik semakin besar peluangnya untuk berhasil.

###### b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu belajar dalam belajar akan terlihat aktif yaitu siswa akan mendengar, mengamati, menulis, dan mempraktekkan dengan serius. Perhatian yang baik membuat siswa konsentrasi dalam belajar. Sehingga berhubungan dengan hasil belajar.

## c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang itu atau hal tertentu dan merasa senang dengan hal tersebut. Minat mempunyai hubungan yang besar terhadap proses belajar, siswa yang berminat dalam belajar cenderung memberikan perhatian yang lebih intensif sehingga dapat dicapai intensitas dan hasil belajar yang lebih baik.

## d. Bakat

Bakat diartikan komponen individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidik dan latihan. Seseorang peserta didik yang berbakat pada bidang tertentu akan jauh lebih baik menyerap informasi pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan peserta didik lainnya.

## e. Emosi

Emosi adalah kondisi (keadaan jiwa seseorang), merasa tidak aman dapat mengganggu keberhasilan anak dalam belajar. Perasaan aman, gembira, bebas, merupakan aspek yang mendukung dan proses belajar.

## 2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor eksternal meliputi:

## 1) Lingkungan keluarga

Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dalam masyarakat berfungsi sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama, maka lingkungan keluarga berhubungan tingkah laku siswa. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan siswa, cara berpikir dan proses belajarnya.

## 2) Lingkungan sekolah

Faktor penunjang keberhasilan pendidikan yaitu penyajian pelajaran, pembagian jam pelajaran dan disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan faktor exogen yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi faktor hubungan adalah teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan kehidupan bertetangga. Untuk mengatasi segala kesulitan siswa yang bersangkutan.

Menurut Purwanto (2003, hlm. 107) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

#### 1. Faktor dari luar siswa, meliputi:

- a) Lingkungan, yaitu alam dan sosial seperti cuaca, tempat, pribadi guru mengajar, sikap orang tua terhadap anak yang sedang belajar dan lain-lain.
- b) Instrumental, yaitu kurikulum atau bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas dan administrasi.

#### 2. Faktor dari dalam siswa, meliputi:

- a) Fisiologi, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- b) Psikologi, yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan pengertian disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari:

#### 1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis terdiri dari penglihatan, pendengaran dan kondisi fisik. Gangguan penglihatan dan pendengaran dapat menghambat siswa dalam belajar. Gangguan tersebut antara lain dalam memperoleh atau mencari informasi, dalam mencatat atau membaca buku dan lain-lain.

#### 2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Kecerdasan

“Seseorang yang cerdas/memiliki intelegensi tinggi apabila orang tersebut dapat dengan cepat dan berhasil menyelesaikan soal/tugas-tugas dan problem-problem yang dihadapi”. Kecerdasan merupakan kemampuan mental yang dibawa individu sejak lahir dan dapat dipergunakan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru serta untuk memecahkan problem-problem yang dihadapi dengan cepat dan tepat. Anak didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang relatif tinggi tentu akan mudah menyerap pelajaran, dibandingkan dengan anak didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah.

b. Minat

Syah (2010, hlm. 136) mengatakan “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Siswa yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan baik.

c. Bakat

Menurut Syah (2010, hlm. 135) mengatakan “Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang”. Setiap orang pasti mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Anak yang berintelegensi sangat cerdas dapat juga disebut anak berbakat.

d. Motivasi

Kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motivasi ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang tanpa rangsangan atau bantuan dari orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar.

e. Kemampuan Kognitif

Tujuan pendidikan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Orang pada umumnya mengutamakan aspek kognitif yang merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Kemampuan kognitif yang utama adalah persepsi, ingatan, dan berpikir. Menurut Slameto (2003, hlm. 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Berpikir adalah keadaan ragu-ragu, kebingungan atau adanya kesulitan yang disadari terjadi dalam pikiran, kemudian dilanjutkan dengan usaha memecahkan masalah tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu dalam diri peserta didik (internal) dan dari luar peserta didik (eksternal). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah faktor internal yaitu cara belajar siswa dan faktor eksternal fasilitas belajar.

b. Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2013, hlm. 1) Evaluasi adalah “pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria”. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran.

“Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada satu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional” (Purwanto, 2013. hlm 44)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Pada dasarnya pelaporan kegiatan hasil belajar merupakan kegiatan mengkomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian seorang guru terhadap perkembangan siswa. Kemudian informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar serta hasil mengajar yaitu berupa penguasaan indikator yang telah ditetapkan, oleh peserta didik informasi hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian pembelajaran, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. “Bentuk laporan hasil penilaian proses dan hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor” (Haryati, 2007, hlm. 115)

Menurut Sudjana (2003, hlm. 45) “dalam proses belajar-mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.” Setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya, seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar-mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai (angka). Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh setelah dilakukan tes akhir sumatif pada kedua kelas yaitu dengan menggunakan tes tertulis bentuk objektif.

### c. Taksonomi Hasil Belajar

Dari hasil belajar itu sendiri terjadi beberapa aspek taksonomi sebagai berikut :

#### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental, jenjang ranah kognitif: pengetahuan, pemahaman, penerapan (*application*), analisa (*analysis*), sintesis dan evaluasi.

#### 2. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Jenjang-jenjang afektif adalah: penerimaan (*receiving*, sambutan (*responding*), menilai (*valuing*, organisasi, karakteristik dengan suatu kompleks nilai.

#### 3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan sikap ketrampilan (*skill*) atau bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Jenjang-jenjangnya adalah: persepsi, kesiapan, respon terimbang, mekanisme, respon yang unik, adaptasi, orinasi.

Menurut pendapat diatas bahwa suatu kemampuan anak yang berhasil dalam belajar ialah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional yang telah ditargetkan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Hasil belajar secara umum merupakan kecakapan yang didapat dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan para gurunya dilingkungan sekolah.

#### 4. Penelitian Relevan

Berikut ini hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Joko Susilo dengan judul Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Kelas Vii Smp Negeri 14 Kabupaten Sorong Tahun Ajaran 2013/2014.	Dalam aspek <i>Attitude</i> meningkat sebesar 5,78% dengan persentase capaian pra siklus I sebesar 68,16% pada siklus II sebesar 73,94%. Untuk aspek <i>Relevance</i> meningkat 8,37% yaitu dengan persentase capaian dari pra siklus I sebesar 65,63% pada siklus II sebesar 74%. Aspek <i>Confidence</i> meningkat sebesar 6,94% yaitu dengan persentase capaian pada pra siklus I sebesar 71% dan pada siklus II sebesar 77,94%. Dan untuk aspek <i>Satisfaction</i> meningkat sebesar 8,88% yaitu dengan persentase capaian dari pra siklus I sebesar 70,81% pada siklus II sebesar 79,69%. Dari hasil penelitian juga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa.	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang di teliti adalah terletak pada pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS), Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang di teliti menggunakan eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Untuk aspek kognitif dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 31,25% yaitu dari pra siklus sebesar 34,38% menjadi 65,63% pada siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15,62% yaitu dari siklus I sebesar 65,63% menjadi 81,25% pada siklus II. Untuk aspek afektif mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 12,5% yaitu dari siklus I sebesar 78,13% pada siklus II menjadi 90,63%. Untuk nilai psikomotorik mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 9,38% yaitu dari siklus I sebesar 75% pada siklus II menjadi 84,38%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan pendekatan JAS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

VII SMP Negeri 14 Kabupaten Sorong				
2	Penelitian yang dilakukan Benyamin Salu dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 1 Rantepao Kab. Toraja Utara	Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran JAS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini diperoleh rata-rata motivasi belajar 8,61% dan rata-rata hasil belajar 6,0% lebih tinggi pada pembelajaran JAS dibanding dengan pembelajaran konvensional.	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti adalah terletak pada pendekatan jelajah Alam Sekitar (JAS), Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan eksperimen
3	Penelitian yang dilakukan Munafiah, dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dalam Materi Gerak Tumbuhan terhadap Motivasi Belajar di MTs Nurul Ikhsan Gabus Grobogan	Kemudian untuk mengetahui adanya pendekatan JAS dalam materi gerak pada tumbuhan terhadap motivasi belajar siswa dapat menggunakan teknik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis regresi satu prediktor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti adalah terletak pada pendekatan jelajah Alam Sekitar (JAS), dan Motivasi belajar	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki variabel terikat yaitu hanya motivasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan variabel motivasi belajar dan hasil belajar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

pendekatan JAS dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $R_{xy}$  0,485 pada taraf signifikan  $r_t(0,05) = 0,361$  dan  $r_t(0,01) = 0,408$  dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi dua variabel signifikan atau hipotesa diterima. Sedangkan nilai  $F_{reg} = 11,361$  pada taraf signifikan  $F_t 0,05(1:37) = 4,10$  dan  $F_t 0,01(1:37) = 7,35$  hal ini menunjukkan bahwa  $F_{reg} > F_t 0,05$  dan  $F_t 0,01$  berarti signifikan dengan persamaan garis regresinya  $Y = 38,01 + 0,519X$ .

---

## B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 60), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Seperti yang telah diungkapkan peneliti mempunyai keyakinan bahwa variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Rendanya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh guru.

Permasalahan tersebut ditimbulkan beberapa faktor, salah satunya guru terlalu monoton dan hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan sehingga pembelajaran biologi dianggap tidak menarik. Memilih



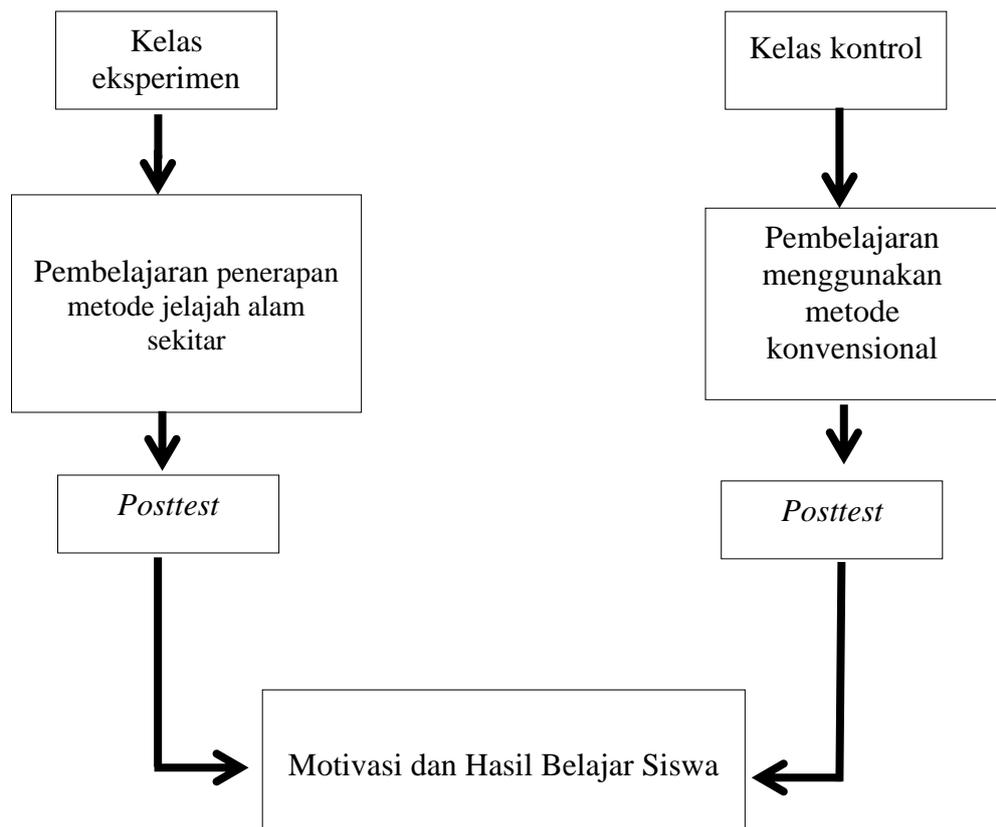
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

model pembelajaran yang tepat adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif. Metode jelajah alam sekitar adalah metode yang tepat untuk digunakan karena metode jelajah alam sekitar mampu membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran biologi.

Peneliti akan melihat motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran biologi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan menggunakan metode jelajah alam sekitar sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional/ceramah. Dengan penelitian tersebut apakah ada pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode jelajah alam sekitar dengan yang tidak menggunakan metode jelajah alam sekitar.

Kerangka berpikir dapat dilihat bagan alur berikut:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016, hal. 98).

Dari pendapat diatas hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu pembuktiannya melalui peneliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha :Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menegah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.
- Ho :Terdapat pengaruh signifikan penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menegah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

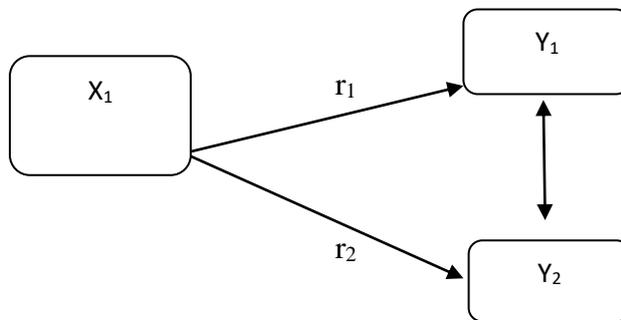
### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 24 Agustus Sampai dengan 24 September.

#### B. Desain Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan pendekatan ini berbentuk *Intact-Group Comparison*, dan desain penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif survey yang terdiri dari tiga variabel ( $X_1$ ,  $Y_1$ , dan  $Y_2$ ) dengan  $X_1$ , adalah metode jelajah alam sekitar  $Y_1$  adalah minat dan  $Y_2$  adalah hasil belajar peserta didik.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS)

$Y_1$  = Motivasi

$Y_2$  = Hasil belajar peserta didik

(Sugiono, 2008, hal. 45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016, hlm.177). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X Sekolah Menengah Atas N 6 Tanjung Jabung Barat yang terdiri 4 kelas yaitu X1, X2, X3 dan X4.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2014, hlm 81).

Kelas yang di ambil untuk dijadikan sampel adalah kelas X3 dan X4. penelitian ini akan menggunakan dua kelas untuk di teliti yaitu digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *random* sampel yang diambil dari kelompok kelas X sebagai kelas kontrol yaitu kelas X3 dan satu kelas yang diambil kelas X sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X4.

## D. Variabel-variabel dan Perlakuan Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.( Sugiono, 2014, hlm 38)

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam suatu penelitian yang akan dilakukan, variabel dapat disebut sebagai sebuah konsep. Variabel pada umumnya dapat dibagi menjadi 2 variabel yaitu variabel diskrit dan variabel kontinu, variabel dependen dan variabel bebas, variabel aktif dan atribut. Maka yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### 1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel penyebab (yang mempengaruhi). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS).

### 2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian ( Arikunto, 2014, hlm. 102)

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa saat menggunakan metode jelajah alam sekitar (JAS) sehingga instrument yang digunakan yaitu:

### 1. Observasi

Teknik observasi dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar pengamatan.

Tabel 3.1 *Kisi-Kisi Observasi Motivasi belajar*

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5,6
	Adanya penghargaan dalam belajar	7
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8,9
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif,	10

### 2. Tes

Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat

digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik yang mana solanya dalam bentuk pilihan ganda.

### 3. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar iologi.

Tabel 3.2 *Kisi-Kisi Angket Motivasi belajar*

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Jumlah
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2,3, 4,5,	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7,8,9, 10,11	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12,13, 14,15 16,17, 18, 19,20,21,22	11
	Adanya penghargaan dalam belajar	,23,24, 25,26, 27,28,29	7
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	30,31,32,33, 34,35,36	7
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif,	37,38,39,40	4

(Hamzah, 2010, hlm. 23).

#### a. Kalibrasi Instrument

##### 1) Uji Validitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid

mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang valid maka memiliki validitas rendah (Arikunto, 2014, hal. 168). Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2014, hal 170) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Butir  
 $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total butir dari keseluruhan responden  
 $N$  = Jumlah subjek uji coba

Uji validitas yang menggunakan rumus *pearson product moment* untuk menghitung korelasi setiap butir instrumen. Butir instrumen dinyatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5%. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data jika sudah memenuhi uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014, hal. 196).

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{b^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien Reliabelitas  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian total  
 $\sigma^2 t$  = Jumlah varian butir  
 $k$  = Jumlah butir pertanyaan

Uji reliabelitas akan terbukti jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

95% maka butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

#### F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data yang didapat dari lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014, hlm. 142) tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut *skala likert*. Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 93) bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kriteria dalam *skala likert* untuk analisis kuantitatif diberi skor sebagai berikut: Selalu (S) nilai 4; Sering (SR) nilai 3; Jarang (J); nilai 2; Tidak Pernah (TP) nilai 1.

#### G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan kegiatan pokok yang dilakukan oleh seorang peneliti. Karena hasil tidak ada tanpa didahului dengan pengolahan data. Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab ruusan masalah yang telah diajukan. Namun sebelum analisis data lebih lanjut maka terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat data distribusi normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah liliefors. Kelebihan liliefors adalah penggunaan perhitungannya sederhana serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Liliefors test dapat mengikuti langkah-langkah berikut :

- a) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil ke terbesar ( $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ )
- b) Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal
- c) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal
- d) Menghitung  $z_i$  dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- e) Menentukan nilai tabel z (melihat lampiran tabel z) berdasarkan nilai  $z_i$ , dengan mengabaikan nilai negatifnya
- f) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $z_i$  berdasarkan tabel z (ditulis dengan simbol  $f(Z_i)$  yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai tabel z apabila nilai  $z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel z apabila nilai  $Z_i$  positif (+)
- g) Menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai  $z_i$  untuk setiap baris, dan disebut dengan  $S_{(z)}$  kemudian dibagi dengan jumlah number of cases (n) sampel
- h) Menentukan nilai  $L_{(hitung)} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{(tabel)}$  (tabel nilai kritis uji liliefors) dalam hal ini taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% (0,05)
- i) Apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Sudjana, 2005, hlm. 466-467)

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogenitas atau tidak. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda varian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

- b) Membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ , dengan rumus :

Dk pembilang =  $n - 1$  = (untuk varians terbesar)

Dk penyebut =  $n - 1$  = (untuk varians terkecil)

- c) Kedua variabel dikatakan homogen apabila pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , tidak homogen

Jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , homogen. (Riduwan, 2012, hlm. 120)

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t satu arah yang gunanya menguji apakah terdapat pengaruh yang nyata dari variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Maka untuk hipotesis yang pertama digunakan hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana  $\mu_1$  adalah rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen dan  $\mu_2$  adalah rata-rata minat dan hasil belajar kelas control. Jika ketiga sampel normal dan homogen maka untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t (Sudjana, 2005, hlm. 239) dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :  $s^2$  = Variansi gabungan

s = Standar deviasi gabungan

$x_1$  = Skor rata-rata kelas eksperimen

$x_2$  = Skor rata-rata kelas kontrol

$S_1$  = Standar deviasi kelas eksperimen

$S_2$  = Standar deviasi kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah  $(1 - \alpha)$ , untuk harga-harga t yang lain  $H_0$  diterima.

Kemudian uji rumusan hipotesis ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua pihak. Untuk menguji kesamaan dua rata – rata uji dua pihak digunakan hipotesis statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana  $\mu_1$  adalah rata – rata hasil belajar biologi kelas eksperimen, dan  $\mu_2$  adalah rata – rata hasil belajar biologi kelas kontrol.

Adapun rumus uji-t menurut sudjana (2005, hlm. 239) adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$ , jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  didapat daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah  $1 - \frac{1}{2}\alpha$ , untuk harga – harga t yang lainnya  $H_0$  ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam hipotesis statistik yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara data dan sampel. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2 \text{ (tidak terdapat pengaruh)}$$

$$H_0 : \mu A_1 > \mu A_2 \text{ (terdapat pengaruh)}$$

Keterangan:

$\mu$  : Rata-rata populasi

$\mu A_1$  : Skor rata-rata kelompok yang belajar menggunakan metode JAS

$\mu A_2$  : Skor rata-rata kelompok yang belajar menggunakan metode konvensional

Pada penelitian ini juga akan di lihat seberapa besar pengaruh metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi belajar biologi siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat, rumus yang akan di gunakan untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap kemampuan berhitung adalah dengan perhitungan *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain (Saputra, 2018, hlm. 28)

$$d = \frac{\text{Post tes Average Score} - \text{Pree tes Average Score}}{\text{Standar Deviasi}}$$

Keterangan:

$d$  = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh)

*Post tes Average Score* = Nilai rata –rata hasil *post tes*

*Pree tes Average Score* = Nilai rata –rata hasil *pree tes*

Standar Deviasi = Nilai Simpangan Baku

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Nilai *Cobhn's d*

Size	Interprestasi
0 – 0.20	<i>Weack Effect</i>
0.21 – 0.50	<i>Modest effect</i>
0.50 – 1.00	<i>Moderate effect</i>
> 1.00	<i>Strong effect</i>

Sumber: Marison (2007, hlm. 521)

## I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Oktober	November	Des		
1.	Pengajuan judul proposal	✓										
2.	Penyusunan proposal		✓									
3.	Pengajuan pembimbing proposal			✓								
4.	Penulisan proposal				✓	✓						
5.	Seminar proposal							✓				
6.	Perbaikan proposal							✓				
7.	Penelitian proposal							✓				
8.	Pengumpulan data								✓			
9.	Analisis data								✓			
10.	Sidang skripsi										✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Sebelum dilaksanakan tes hasil belajar pada kelas sampel, terlebih dahulu dilakukan validasi dan uji coba soal tes hasil belajar pada kelas uji coba. Pada tahap validasi soal ini dilakukan 30 siswa dan dosen sebagai validator yang merupakan seorang yang ahli dan berpengalaman di bidangnya. Setelah selesai diujicobakan, maka hasil uji coba tersebut dianalisis terlebih dahulu untuk mendapatkan butir-butir soal dengan kriteria baik.

Adapun proses analisis instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Validitas Soal Hasil Belajar

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan dengan  $n = 30$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  sehingga butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,361$ . Dari hasil uji coba 25 soal obyektif, 1 soal termasuk kategori validitas sangat Rendah, 9 soal termasuk validitas rendah, 9 soal termasuk validitas cukup, 6 soal termasuk validitas tinggi dan 1 soal termasuk validitas sangat Tinggi, Contoh perhitungan lengkapnya pada lampiran 4 hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Butir-butir Hasil Uji Coba Soal**

Harga $r_{xy}$	Kriteria pengukuran	Nomor soal
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Validitas Sangat tinggi	-
$0,60 \leq r_{xy} < 0,79$	Validitas tinggi	4,7,11,12,18 dan 21
$0,40 \leq r_{xy} < 0,59$	Validitas Cukup	2,9,10, 14,15,17,19,23 dan 25.
$0,20 \leq r_{xy} < 0,39$	Validitas rendah	1,3,5,6,8,13, 20, 22 dan 24.
$0,00 \leq r_{xy} < 0,19$	Validitas sangat rendah	16

#### a. Indeks Kesukaran Soal Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan, diperoleh butir soal dengan indeks kesukaran sedang 9 soal, dan indeks kesukaran mudah 16 soal. Tes yang baik harus memuat soal dengan tingkat kesukaran mudah, sedang dan sukar. Contoh perhitungan untuk tiap butir soal terdapat pada lampiran 5 dengan hasil pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Indeks Kesukaran**

Harga P	Kriteria	Nomor soal
$0,00 \leq P < 0,29$	Sukar	-
$0,30 \leq P < 0,69$	Sedang	1,5,8,9,13,16,17,20 dan 22
$0,70 \leq P < 1,00$	Mudah	2,3,4,6,7,10,11,12,14,15,18,19,21,23, 24 dan 25

**b. Daya Beda**

Daya beda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah dimana nilai D ini akan digolongkan kedalam soal jelek, cukup, baik dan baik sekali. Contoh perhitungan untuk daya beda tiap soal terdapat pada lampiran 5 dengan hasil pada tabel 9. berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Daya Beda Uji Coba Soal**

Harga D	Kriteria pengukuran	Nomor soal
$0,00 \leq D < 0,19$	Jelek	8,13 dan 16
$0,20 \leq D < 0,39$	Cukup	2,3,4,5,6,7,14,15,22,24 dan 25
$0,40 \leq D < 0,69$	Baik	1,9,10,11,12,17,18,19,20,21 dan 23
$0,70 \leq D < 1,00$	Baik Sekali	

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, diperoleh butir soal dengan daya beda dengan kategori baik sebanyak 11 soal, soal dengan daya pembeda dengan kategori cukup sebanyak 11 dan soal dengan daya pembeda dengan kategori jelek sebanyak 3 soal.

**2. Hasil penelitian****a. Skor Hasil Belajar (Kelompok Kontrol)**

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini peneliti menggunakan 35 siswa, dimana. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan dimasing-masing kelasnya. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit setiap satu jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama, guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan berdoa selanjutnya mengenalkan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh sebelum di beri perlakuan, 10 menit selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dan motivasi

kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS), sebelum diberikannya materi pembelajaran terlebih dahulu diberikan tes yang berupa pengisian soal. Dari hasil tes tersebut di peroleh jumlah hasil 346, dengan rata-rata 9,89, simpangan baku 1,91, nilai tertinggi 11 dan terendah 6.

Berikut ini merupakan tabel hasil tes hasil belajar siswa kelas kontrol:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Data	N	$\Sigma$	Mean	SD	Mak	Min
Hasil Belajar siswa Kelas Kontrol	35	346	9,89	1,91	11	6

#### b. Skor Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

Setelah dilakukan tes awal pada tahap ini dilakukan tes akhir menggunakan 35 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit setiap satu jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama, guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan berdoa selanjutnya mengenalkan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh sebelum di beri perlakuan, 10 menit selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dari hasil jawaban siswa di peroleh jumlah hasil 599, dengan rata-rata 17,11 simpangan baku 1,49, nilai tertinggi 20 dan terendah 12.

Berikut ini merupakan tabel tes hasil belajar siswa kelas eksperimen:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Data	N	$\Sigma$	Mean	SD	Mak	Min
Hasil Belajar siswa Kelas eksperimen	35	599	17,11	1,49	20	12

### c. Data Hasil Motivasi Belajar Kelompok Kontrol

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini peneliti menggunakan 35 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan dimasing-masing kelasnya. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit setiap satu jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya mengenalkan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh sebelum di beri perlakuan, 10 menit selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menerapkan metode jelajah alam sekitar, sebelum diberikannya materi pembelajaran terlebih dahulu diberikan tes yang berupa pengisian soal. Dari hasil jawaban tersebut diperoleh jumlah hasil 2440, dengan rata-rata 69,71, simpangan baku 22,99, nilai tertinggi 100 dan terendah 34.

Berikut ini merupakan tabel hasil tes hasil motivasibelajar siswa kelas kontrol:

Tabel 4.6 Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas kontrol

Data	N	$\Sigma$	Mean	SD	Mak	Min
Hasil motivasi belajar siswa Kelas Kontrol	35	2440	69,71	22,99	100	34

#### d. Data Hasil Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini peneliti menggunakan 35 siswa, dimana. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan dimasing-masing kelasnya. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit setiap satu jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya mengenalkan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh sebelum di beri perlakuan, 10 menit selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan selanjutnya guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menerapkan metode jelajah alam sekitar, sebelum diberikannya materi pembelajaran terlebih dahulu diberikan tes yang berupa pengisian soal. Dari hasil jawaban tersebut di peroleh jumlah hasil 3594, dengan rata-rata 102,69, simpangan baku 13,50, nilai tertinggi 122 dan terendah 67.

Berikut ini merupakan tabel hasil motivasi belajar siswa kelas eksperimen:

Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas eksperimen

Data	N	$\Sigma$	Mean	SD	Mak	Min
Hasil Motivasi belajar siswa siswa Kelas eksperimen	35	3594	102,69	13,50	122	67

#### B. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai salah satu syarat sebelum melakukan uji t.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lillifors. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh siswa berdistribusi normal atau tidak, baik untuk data tes awal maupun tes akhir. Dari hasil perhitungan didapat harga  $L_{hitung}$  dan  $L_{tabel}$  pada taraf 0,5 seperti tercantum pada tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.8 Hasil analisis Uji normalitas Kelompok Sampel**

Kelas	Jumlah siswa	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Hasil Belajar Siswa	Kel. Kontrol	0,1087	0,1497	$L_{hitung} < L_{tabel}$
	Kel. Eksperimen	0,1199		
Angket Motivasi Belajar Siswa	Kel. Kontrol	0,1452	0,1497	$L_{hitung} < L_{tabel}$
	Kel. Eksperimen	0,0770		

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas terlihat perbandingan harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  Pada taraf 0.05 Ini berarti data hasil jawaban siswa baik pada angket motivasi belajar dan hasil belajar hasilnya berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dilakukan dengan menggunakan Uji F. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data awal dan data akhir memiliki variansi yang sama atau tidak. Dari hasil perhitungan didapat harga  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  seperti tercantum pada Tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelompok Sampel**

Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Hasil Belajar	1,63	3,32	Homogen
Angket Motivasi Belajar	2,90		
Gabungan	1,77		

Dari hasil analisis uji homogenitas variansi dengan uji F diatas terlihat  $F_{hitung}$  Kelompok hasil belajar = 1,63 dan  $F_{tabel} = 3,32$ . Uji F kelompok angket motivasi belajar = 2.90 dan  $F_{tabel} 3,32$ . Sementara itu Uji F gabungan didapat hasil  $F_{hitung}$  sebesar 1,77 dan  $F_{tabel} 3.32$ . Karena semua kelompok didapat hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki variansi yang homogen pada  $\alpha = 0,5$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### c. Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh pengaruh penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil jawaban siswa pada kelompok angket motivasi belajar dan kelompok hasil belajar berdasarkan perhitungan uji t diperoleh seperti yang tercantum di tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji hipotesis**

Kelompok	t hitung	t tabel	Keterangan
pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat	17,67	1.6676	$T_{hitung} > T_{tabel}$
pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat	7,31	1.6676	$T_{hitung} > T_{tabel}$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis tahap awal diperoleh dari data nilai dan minat peserta didik Sekolah Menengah Atas. Nilai ini dijadikan sebagai dasar awal untuk melaksanakan penelitian. Tujuan dari analisis data awal adalah untuk mengetahui kondisi kemampuan awal kelas yang akan digunakan sebagai penelitian untuk mengetahui apakah sama atau tidak.

Sebelum diujikan pada kelas penelitian, soal tes terlebih dahulu diujicobakan. Uji validitas dilakukan pada siswa 30 siswa. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi yang akan dijadikan penelitian. Soal yang diujicobakan berjumlah 30 item soal dengan 4 pilihan jawaban a,b,c dan d. Soal ujicoba yang telah diujikan, kemudian diuji kelayakannya yaitu, validitas dan reliabilitas serta dilakukan uji tingkat kesukaran, daya pembeda. Dari hasil uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

coba soal tersebut 25 soal dikatakan valid. Hasil dari soal yang valid akan digunakan sebagai tes awal untuk kelas kontrol dan eksperimen.

Untuk uji angket motivasi uji validitas dilakukan pada siswa 30 siswa. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi yang akan dijadikan penelitian. Angket yang diujicobakan berjumlah 40 item angket dengan 4 pilihan jawaban a,b,c dan d. Angket ujicoba yang telah diujikan, kemudian diuji kelayakannya yaitu, validitas dan reliabilitas. Dari hasil ujicoba soal tersebut 30 soal dikatakan valid. Hasil dari soal yang valid akan digunakan sebagai tes awal untuk kelas kontrol dan eksperimen.

Karena  $t_0$  atau  $t_{test}$  yang diperoleh dalam perhitungan untuk hasil belajar  $t_0 = 17,67$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%) maka dari kedua hipotesis yang ada dapat disimpulkan Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat. Untuk hasil belajar karena  $t_0$  atau  $t_{test}$  yang diperoleh dalam perhitungan untuk minat belajar  $t_0 = 7,31$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%), maka dari kedua hipotesis yang ada dapat disimpulkan Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat .

Dari hasil penelitian yang dilakukan banyak hal yang dihadapi peneliti seperti:

- 1) Siswa secara individu memikirkan jawaban sesuai dengan materi yang disampaikan.

Jawaban yang akan di sampaikan siswa setelah diberikan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) tampak perubahan dari pembelajaran sebelum diberikan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS), jawaban secara langsung yang dijawab melalui lembar jawaban sesuai dengan materi yang diberikan.

- 2) Siswa membuat catatan sesuai dengan materi yang diajarkan.  
Pembelajaran yang diberikan kepada siswa sudah terlihat mengalami perubahan, metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) mengajarkan siswa untuk lebih aktif salah satunya membuat catatan, catatan di setiap akhir pembelajaran selalu di periksa oleh guru agar siswa dapat lebih aktif mencatat dari materi yang di sampaikan.
- 3) Siswa menjawab setiap pertanyaan guru sesuai materi yang di jelaskan dengan langkah-langkah bahasanya sendiri.  
Didalam suatu pembelajaran tanpa adanya interaksi dirasakan kurang berhasil, interaksi siswa dan guru terlihat pada proses belajar mengajar, disini guru selalu bertanya kepada siswa agar dapat diketahuinya batasan kemampuan siswa memahami materi yang diberikan
- 4) Siswa dapat menyampaikan ide/gagasannya sendiri sesuai materi pelajaran.  
Keberhasilan metode jelajah alam sekitar (JAS) yang dilakukan dapat terlihat adanya penyampaian ide atupun gagasan sesuai dengan materi pembelajaran, sebelum diberikan metode jelajah alam sekitar (JAS) siswa masih ragu-ragu menyampaikan idenya, setelah diberikan gagasan tampak adanya perubahan, sehingga pembelajaran terlihat tidak monoton.
- 5) Hanya beberapa siswa yang dapat menjelaskan kesimpulan dari hasil pembelajaran.  
Kesimpulan merupakan hasil akhir yang di peroleh setiap akhir penyampaian materi pembelajaran dari segi keaktifan siswa sudah aktif dan terbiasa bertanya sehingga siswa memiliki kepercayaan dan keberanian dalam menyampaikan kesimpulan kesimpulan mengenai materi pelajaran.  
Belajar itu sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Hasil belajar itu tampak sebagai perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.  
Menurut Purwanto (Zafar, 2018, hlm. 2) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perubahan inilah yang menjadi tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah, seiring apa yang didapatkan murid dari proses pembelajaran murid mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan akademis.

Hasil belajar erat kaitannya dengan kuantitas dan intensitas pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam rangka menginternalisasikan materi yang relevan selama pengajaran berlangsung. Di sekolah wujud hasil belajar itu pada umumnya dikaitkan dengan nilai yang dicapai seorang siswa.

Media pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain.

Pendekatan yang Sebagai sebuah pendekatan, pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) memanfaatkan alam sekitar kehidupan siswa baik lingkungan fisik, sosial, budaya sebagai obyek belajar biologi dengan mempelajari fenomenanya melalui kerjailmiah. Pendekatan ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa, pendekatan ini memungkinkan siswa dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi kehidupannya. Kehidupan sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan integritas dirinya (Ridlo, dalam M. Yani. 2019, hlm. 30).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 17,67 > t_{tabel} 1.6676$ .
2. Terdapat pengaruh penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjung Jabung Barat, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 7,31 > t_{tabel} 1.6676$ .

### B. Saran-Saran

Berdasar kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat menerima pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Dengan penggunaan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) memudahkan guru dalam memberikan materi dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman baru tentang metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).
3. Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat menjadi panduan penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Ana Zufiana. 2016. *Efektivitas Penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Materi Pokok Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di MI Rifa'iyah Limpung Batang*
- Ana Zufiana. 2016. *Efektivitas Penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Materi Pokok Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di MI Rifa'iyah Limpung Batang Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Anas Sudijono, 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto .S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 15. Jakarta: Rineka Cipta
- Benyamin Salu. 2019, *Pengaruh Metode Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 1 Rantepao*
- Benyamin Salu. 2019. *Pengaruh Metode Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 1 Rantepao Kab. Toraja Utara*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Indonesia Toraja
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Fathurrohman. Muhammad 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Ar-Ruzz Media.
- Fifiani. 2019. *Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X Sma Muhammadiyah Limbung*. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar
- Joko Susilo. 2016. *Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pengelolaan Lingkungan Kelas Vii Smp Negeri 14 Kabupaten Sorong Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya

- M. Yani. 2019. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (Jas) Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Wathan Pasar Kembang Propinsi Riau*
- M. Yani. 2019. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (Jas) Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Wathan*
- Maryam Muhammad. 2016. *Engaruh Motivasi Dalam Pembelajaran* . Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016
- Oemar Hamalik. 2013. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung : PT. Bumi Asara
- Sardiman A.M. 2013. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Marisa. 2019. *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar*. Jurnal Taushiah FAI-UISU, Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 2019
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakkan 21. Bandung: Alfabeta
- Zafar. 2018. *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru*. Urnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 3 No. 2, Juli 2018, Hal. 190-198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### EKSPERIMEN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA N 6 Tanjung Jabung Barat</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Biologi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X/Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Keanekaragaman Hayati</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:4 x 45 menit</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>:Ke-1 s/d 4</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI. 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep keanekaragaman, jenis, ekosistem, melalui kegiatan pengamatan.	1. Mengidentifikasi keanekaragaman gen dan jenis makhluk hidup 2. Memahami faktor-faktor yang menentukan keanekaragaman ekosistem 3. Memahami peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan 4. Menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati terhadap keseimbangan lingkungan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi keanekaragaman hayati di Indonesia	Menyajikan hasil pengamatan identifikasi keanekaragaman hayati

## C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mempunyai sikap tanggung jawab, disiplin, bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain dalam pengamatan terhadap ekosistem
- Peserta didik mampu menjelaskan berbagai keanekaragaman hayati tingkat gen dan jenis
- Peserta didik mampu menjelaskan komponen penyusun ekosistem
- Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pengamatan secara lisan dan tulisan tentang keanekaragaman tingkat gen dan jenis

## D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Model Pembelajaran : Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Metode : Ceramah, Diskusi, presentasi, *Outdoor learning*.

## E. Materi Pembelajaran

Keanekaragaman Hayati:

- Pengertian Keanekaragaman hayati
- Tingkat Keanekaragaman Hayati

- Keanekaragaman Hayati di Indonesia
- Sebaran Keanekaragaman Hayati di Indonesia

## F. Media Pelajaran

### 1. Media

Worksheet atau Lembar kerja (siswa)

### 2. Alat/Bahan

Lingkungan Sekitar

### 3. Sumber Belajar

- Internet
- Nunung N & Resti W. (2016). *Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya dan Campbell N.A. Mitchell LG, Reece JB, Taylor MR, Simon EJ. 2012. *Biology*, 8th ed. Benjamin Cummings Publishing Company, Inc., Redword City, England
- Lingkungan

### 4. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan materi secara singkat.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Mengidentifikasi keanekaragaman gen dan jenis makhluk hidup</i></li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu (Menit)</b></p>
<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan siswa penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	
<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.</li> <li>❖ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.</li> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	<p><b>50 Menit</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan</li> </ul>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.	
<b>Data Processing (mengolah data);</b>	
❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya.	
<b>Verification (memverifikasi);</b>	
❖ Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah diajarkan. ❖ Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal	<b>20 Menit</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan materi secara singkat.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Memahami faktor-faktor yang menentukan keanekaragaman ekosistem</i></li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Kegiatan inti	Alokasi Waktu (Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan siswa penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	
<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.</li> <li>❖ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.</li> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> </ul>	
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya.</li> </ul>	
<p><b>Verification (memverifikasi);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu (Menit)</b></p>

<b>20 Menit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah di ajarkan.</li> <li>❖ Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal</li> </ul>
-----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan materi secara singkat.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Memahami peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan</i></li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Kegiatan inti	Alokasi Waktu (Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan siswa penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	
<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.</li> <li>❖ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.</li> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> </ul>	
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya.</li> </ul>	
<p><b>Verification (memverifikasi);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu (Menit)</b></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah di ajarkan.</li> <li>❖ Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

### Pertemuan Keempat

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan materi secara singkat.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati</i></li> </ul>	<b>20 Menit</b>

<p><i>terhadap keseimbangan lingkungan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan siswa penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.</li> <li>❖ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.</li> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah dirancang sebelumnya dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.</li> </ul>	
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya.</li> </ul>	

<b>Verification (memverifikasi);</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah diajarkan.</li> <li>❖ Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

### G. Penilaian

Jenis atau Teknik Penilaian

Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)

Guru mata pelajaran

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Eka Wahyuni, S.Pd  
NIP. 198512182008043001

Tri Suprih Atmaji, S.Pd  
NIP. 196703101994121002

Tanjung Jabung Barat, Agustus 2022  
Peneliti

Sindi Elfina Septi  
NIM. 207180074

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KONTROL**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA N 6 Tanjung Jabung Barat</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Biologi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X/Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Keanekaragaman Hayati</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:4 x 45 menit</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>:Ke-1 s/d 4</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep keanekaragaman, jenis, ekosistem, melalui kegiatan pengamatan.	1. Mengidentifikasi keanekaragaman gen dan jenis makhluk hidup 2. Memahami faktor-faktor yang menentukan keanekaragaman ekosistem 3. Memahami peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan 4. Menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati terhadap keseimbangan lingkungan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi keanekaragaman hayati di Indonesia	Menyajikan hasil pengamatan identifikasi keanekaragaman hayati

## C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mempunyai sikap tanggung jawab, disiplin, bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain dalam pengamatan terhadap ekosistem
- Peserta didik mampu menjelaskan berbagai keanekaragaman hayati tingkat gen dan jenis
- Peserta didik mampu menjelaskan komponen penyusun ekosistem
- Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pengamatan secara lisan dan tulisan tentang keanekaragaman tingkat gen dan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**D. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Konvensional

Model Pembelajaran : Konvensional

Metode : Ceramah, Diskusi, presentasi, *Outdoor learning*.**E. Materi Pembelajaran**

Keanekaragaman Hayati:

- Pengertian Keanekaragaman hayati
- Tingkat Keanekaragaman Hayati
- Keanekaragaman Hayati Indonesia
- Sebaran Keanekaragaman Hayati di Indonesia

**F. Media Pelajaran****1. Media**

Worksheet atau Lembar kerja (siswa)

**2. Alat/Bahan**

Laptop, internet

**3. Sumber Belajar**

- Internet
- Nunung N & Resti W. (2016). *Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya dan Campbell N.A. Mitchell LG, Reece JB, Taylor MR, Simon EJ. 2012. *Biology*, 8th ed. Benjamin Cummings Publishing Company, Inc., Redword City, England

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### 4. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan <i>pretest</i></li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Mengidentifikasi keanekaragaman gen dan jenis makhluk hidup</i></li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Kegiatan inti	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan siswa penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	

<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati Keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengamati dan menuliskan pada LKPD apa saja keanekaragaman yang mereka amati</li> </ul>	
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya.</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<p><b>Verification (memverifikasi);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</li> </ul>	
<p><b>KegiatanPenutup</b></p>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah dikembangkan.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin.</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan ulasan tentang materi sebelumnya sebagai pengingat</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Memahami faktor-faktor yang menentukan keanekaragaman ekosistem</i></li> </ul>	<b>20 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Kegiatan inti	Alokasi Waktu (Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<p><b>DataCollecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati keanekaragaman hayati tingkat jenis spesies hewan dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan mereka yang dibuat dalam bentuk video pengamatan.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengamati dan menuliskan pada LKPD apasaja keanekaragaman hayati tingkat Jenis yang mereka amati</li> </ul>	
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan</li> </ul>	
<p><b>Verification (memverifikasi);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya Dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</li> </ul>	
<p><b>KegiatanPenutup</b></p>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah dikembangkan.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Pertemuan Ketiga**

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan <i>pretest</i></li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Memahami peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan</i></li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Kegiatan inti	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati Keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengamati dan menuliskan pada LKPD apa saja keanekaragaman yang mereka amati</li> </ul>	
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya.</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<p><b>Verification (memverifikasi);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</li> </ul>	
<p><b>KegiatanPenutup</b></p>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah dikembangkan.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Pertemuan Keempat**

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu (Menit)
<p><b>Guru:</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin.</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan <i>pretest</i></li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materi tema/project ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati terhadap keseimbangan lingkungan.</i></li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
Kegiatan inti	Alokasi Waktu (Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p><b>Menjelaskan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan siswa penjelasan pembelajaran untuk mereka pahami</li> </ul>	
<p><b>Data Collecting (mengumpulkan data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan tugas dan menjelaskannya melalui</li> <li>❖ Peserta didik memilih tempat untuk mengamati Keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan mereka.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengamati dan menuliskan pada LKPD apa saja keanekaragaman yang mereka amati</li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<p><b>Data Processing (mengolah data);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mempresentasikan</li> </ul>	
<p><b>Verification (memverifikasi);</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.</li> </ul>	
<p><b>KegiatanPenutup</b></p>	<b>Alokasi Waktu (Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi yang telah dikembangkan.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Penilaian

Jenis atau Teknik Penilaian

Instrumen Penilaian Kognitif (Terlampir)

Mengetahui,

Guru mata pelajaran

Kepala Sekolah

Eka Wahyuni, S.Pd  
NIP. 198512182008043001

Tri Suprih Atmaji, S.Pd  
NIP. 196703101994121002

Tanjung Jabung Barat, Agustus 2022  
Peneliti

Sindi Elfina Septi  
NIM. 207180074

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Lampiran 3

#### KISI-KISISOALUJICOBAINSTRUMENPENELITIAN

Standar Kompetensi : 3.Memahami manfaat keanekaragaman hayati.

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mengidentifikasi keanekaragaman gen dan jenis makhluk hidup
- 3.2 Menjelaskan faktor-faktor yang menentukan keanekaragaman ekosistem
- 3.3 Menjelaskan peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan
- 3.4 Mendeskripsikan kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati terhadap keseimbangan lingkungan.

Indikator	No.Soal	Kunci	Ranah Kognitif
Mengidentifikasi keanekaragaman gen dan jenis makhluk hidup	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15,18, 19, 20,21,22,24,25	C,B,D,B, A,D,E,C,C, E, D,A,A, D, C, C,D,A,B	C1, C1, C1, C2, C3, C2, C2, C4,C3 C2, C4, C2,C2 C4, C2,C1,C1,C3 C2,C2
Memahami faktor-faktor yang menentukan keanekaragaman ekosistem	4, 16	A,A	C3, C3
Memahami peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan	5, 12,23	A,C,A	C3, C3,C2
Menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati terhadap keseimbangan lingkungan.	14,17	B,E,	C3,C4,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## SOAL INSTRUMEN TES

Nama :

Nilai :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar A, B, C, D.

- Makhluk hidup penghuni bumi ini begitu beraneka ragam. Sumber keanekaragaman makhluk hidup tersebut adalah...
  - Sperma
  - Ovum
  - Gen
  - Kromosom
  - Zigot
- Keanekaragaman hayati meliputi. ..
  - Keanekaragaman makhluk hidup
  - Keanekaragaman gen, spesies, dan ekosistem
  - Keanekaragaman bentuk
  - Keanekaragaman warna
  - Keanekaragaman ukuran
- Berikut ini yang bukan faktor-faktor penyebab terjadinya keanekaragaman hayati adalah..
  - Variasi genetik
  - Keanekaragaman genetic
  - KeanekaragamanJenis
  - Keanekaragaman daur energy
  - Keanekaragaman Ekosistem
- Gambar dibawah ini menunjukkan keanekaragaman tingkat...
  - Gen
  - Jenis
  - Ekosistem
  - Komunitas
  - Bioma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Akibat adanya keanekaragaman gen...
- Tidak ada satu individupun yang sama dengan yang lain
  - Setiap jenis makhluk hidup memiliki karakter yang berbeda
  - Tidak ada ekosistem yang sama karakternya
  - Makhluk hidup dibedakan atas kelas-kelas dan ordo-ordo
  - Terjadi keanekaragaman kromosom
6. Keanekaragaman warna bulu, misalnya pada burung parkit, merupakan hasil segregasi gen secara bebas. Contoh keanekaragaman bulu pada burung parkit tersebut merupakan adanya keanekaragaman tingkat...
- Gen
  - Jenis
  - Populasi
  - Komunitas
  - Ekosistem
7. Dibawah ini gambar yang menunjukkan keanekaragaman tingkat gen, kecuali..



c.



e.



8. Sifat-sifat yang dapat diamati dari gambar dibawah ini *kecuali*...
- Warna dominan
  - Warna corak daun
  - Warna tulang daun
  - Warna bercak daun
  - Bentu kujung daun



9. Perbedaan yang ditemukan diantara sesama ayam dalam satu kandang disebut...

- a. Evolusi
- b. Adaptasi
- c. Variasi
- d. Keberagaman
- e. Adaptasi dan variasi

10. Diantara individu sejenis tidak pernah ditemukan yang sama persis untuk semua sifat. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan...

- a. Lingkungan
- b. Induk
- c. Gen
- d. Lingkungan dan gen
- e. Induk dan gen

11. Dua makhluk hidup menempati daerah yang sama dapat disebut spesies apa bila... makannya sama.



- a. Cara reproduksi dan jumlah anaknya sama
  - b. Habitat dan warna rambutnya sama
  - c. Warna dan bentuk rambutnya sama
  - d. Jenis makanan dan cara
  - e. Dalam perkawinan menghasilkan keturunan fertile
12. Tingginya keanekaragaman hayati difaktor idengan adanya upaya pelestarian makhluk hidup. Aktivitas yang mampu mempertahankan keanekaragaman hayati yang tepat adalah...
- a. Pembuatan terasering pada lahan miring meningkatkan keanekaragaman padi
  - b. Reboisasi- memunculkan kembali keankeragaman tumbuhan yang pernah hilang
  - c. System tebang pilih-menjaga tumbuhan yang masih memiliki potensi untuk tumbuh
  - d. Pemupukan pada lahan tandus-memperbaiki kualitas tanah
  - e. Irigasi-memanfaatkan lahan agar tidak tandus

13. *Averrhoacaram bola* dan *Averrhoabilimbi* merupakan contoh keanekaragaman tingkat jenis yang menunjukkan adanya variasi dalam...
- Manfaat
  - Habitat
  - Tingkahlaku
  - Tekstur
  - Frekuensi
14. Kebakaran hutan di Riau terjadi secara sengaja oleh tangan manusia dengan tujuan memudahkan mereka dalam membabat hutan, namun yang terjadi angin kencang semakin membesarkan api sehingga berhektar-hektar hutan hangus terbakar. Bagaimana seharusnya kita mengkritisi peristiwa tersebut terkait dengan manfaat keanekaragaman hayati...
- Cara tersebut boleh saja dilakukan asalkan dapat dikontrol penyebaran kobaran apinya
  - Cara tersebut tentu dapat memusnahkan spesies-spesies secara cepat dan mengurangi fungsi hutan sebagai penyimpan air
  - Pengguna lahan sebaiknya mengontrol keadaan angin sebelum mereka melakukan pembakaran hutan
  - Kebakaran hutan dapat menimbulkan ISPA
  - Cara tersebut dapat dikatakan eksploitasi hutan yang seharusnya tidak dilakukan oleh siapapun
15. Tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi mengindikasikan ekosistem yang stabil, karena...
- Terjadi secara alami
  - Merupakan hasil interaksi faktor biotic dan abiotik
  - Dijaga oleh manusia
  - Tidak mungkin terjadi perubahan
  - Merupakan hasil interaksi antar organism sehingga interaksi tersebut seimbang.
16. Perhatikan hasil pengamatan berikut!

Nama tumbuhan	Sifat yang diamati	Variasi sifat yang dijumpai	Jumlah
Puring Panjang	Warnadominan	Kuning	5
		Merah	4
		Hijau	6

Kesimpulan yang sesuai untuk hasil pengamatan diatas *kecuali* ...

- Puring panjang mempunyai variasi warna dominan pada daunnya
- Variasi warna dominan pada daun puring merupakan keanekaragaman gen
- Warna dominan pada daun puring panjang adalah kuning, merah, hijau
- Warna bercak pada daun puring berbeda-beda
- Variasi warna dominan daun puring yang diamati berasal dari 1 tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17. Perhatikan hasil pengamatan berikut!

Nama tumbuhan	Sifat yang diamati	Variasi sifat yang dijumpai	Jumlah
<i>Bougenvillesp</i>	Warna daun pemikat	Putih	15
		Merah	18
		Ungu	9

Kesimpulan yang sesuai untuk hasil pengamatan diatas adalah...

- a. *Bougenvillesp* mempunyai warna daun pemikat yang menarik.
- b. Variasi warna daun pemikat pada *Bougenvillesp* adalah contoh dari adanya keseragaman.
- c. Keanekaragaman warna daun pemikat pada *Bougenvillesp* merupakan keanekaragaman tingkat jenis.
- d. Keanekaragaman warna daun pemikat pada *Bougenvillesp* merupakan keanekaragaman tingkat gen.
- e. Warna daun pemikat pada *Bougenvillesp* dipengaruhi oleh kadar pH tanah.

18. Berikut yang termasuk contoh keseragaman individu adalah...

- a. *Bougenvillesp* mempunyai daun pemikat.
- b. Warna daun pemikat *Bougenvillesp* berbeda-beda.
- c. Daun pemikat *Bougenvillesp* untuk menarik serangga.
- d. Warna daun pemikat *Bougenvillesp* yang sering dijumpai adalah merah.
- e. Bentuk ujung daun pemikat *Bougenvillesp* berbeda-beda.

19. Berikut ini yang merupakan faktor biotik penyusun ekosistem adalah...

- a. Padi, Rumput, Temperatur, Kondisi tanah
- b. Tapakdara, Kadal, Ketinggian tempat, iklim
- c. Temperatur, Kondisi tanah, Ketinggian tempat, iklim
- d. Ular, ketinggian tempat, Kodok, Belalang
- e. Rumput, Belalang, Kodok, Ular

20. Perhatikan gambar dibawah ini.



I



II



III



IV



V

Susunlah menjadi rantai makanan...

- a. V-III-II-IV-I
- b. V-I-III-II-IV
- c. V-I-IV-III-II
- d. V-IV-I-III-II
- e. V-III-I-II-IV

21. Keanekaragaman gen dalam spesies terjadi antara ....
- bunga mawar, bunga krisan, dan bunga matahari
  - ikan mas, ikan lele, dan ikan gurame
  - burung kakaktua raja, burung nuri, dan burung kakaktua jambul kuning
  - burung merpati hitam, burung merpati putih, dan burung merpati abu-abu
  - ular sanca, ular sendok, dan ular hijau
22. Kelapa, lontar, pinang, dan aren termasuk ke dalam keanekaragaman pada tingkat.....
- Gen
  - Jenis
  - Famili
  - Kelas
  - Ekosistem
23. Kegiatan yang dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati adalah ....
- memburu hewan yang dilindungi
  - membuat hutan lindung
  - membuat taman nasional
  - melakukan reboisasi
  - melakukan penangkaran hewan langka
24. Suatu sistem yang dapat memudahkan kita mempelajari dan mengenal makhluk hidup yang beranekaragam adalah.....
- Sistem klasifikasi
  - Sistem identifikasi
  - Sistem binomial nomenklatur
  - Kladogram
  - Sistem taksonomi
25. Cara pengelompokan berdasarkan ciri morfologi, anatomi, dan fisiologi disebut.....
- Sistem klasifikasi filogeni
  - Sistem klasifikasi alami
  - Sistem klasifikasi buatan
  - taksonomi
  - Sistem klasifikasi modern

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KUNCI JAWABAN SOAL

<b>1.C</b>	<b>11. E</b>	<b>21.C</b>
<b>2. B</b>	<b>12. C</b>	<b>22.D</b>
<b>3. D</b>	<b>13. A</b>	<b>23.A</b>
<b>4.A</b>	<b>14. B</b>	<b>24.A</b>
<b>5.A</b>	<b>15. E</b>	<b>25.B</b>
<b>6. A</b>	<b>16. D</b>	
<b>7. D</b>	<b>17. D</b>	
<b>8. E</b>	<b>18.A</b>	
<b>9. C</b>	<b>19. E</b>	
<b>10. C</b>	<b>20. B</b>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 4

### *Kisi-Kisi Angket Motivasi belajar*

Variabel	Indikator	Item Peryataan	Jumlah
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2,3, 4,5,	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7,8,9, 10,11	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12,13, 14,15 16,17, 18, 19,20,21,22	11
	Adanya penghargaan dalam belajar	,23,24, 25,26, 27,28,29	7
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	30,31,32,33, 34,35,36	7
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif,	37,38,39,40	4

(Hamzah, 2010 hlm 23).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Nama : .....

Kelas : .....

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah secara objektif menurut pendapat anda.
- Isilah jawaban/ pendapat/ persepsi anda sesuai dengan tanda cheklis (√).
- Keterangan :
  - SL = Selalu
  - SR = Sering
  - KD = Kadang-kadang
  - JR = Jarang
  - TP = Tidak Pernah
- Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran anda

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya ingin mendapatkan hasil belajar yang baik					
2	Saya memiliki hasrat untuk bverprestasi					
3	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
4	Saya tidak menyerah dalam belajar					
5	Saya bersemangat dalam mengulang pelajaran					
6	Saya memiliki motivasi sendiri dalam belajar					
7	Saya membutuhkan hasil belajar yang baik agar saya bersemangat.					
8	Saya memacu semangat saya sendiri untuk meningkatkan hasil belajar saya.					
9	Saya berusaha untuk merubah pola pikir saya dalam meningkatkan hasil belajar.					
10	Saya menganggap proses belajar sebagai kebutuhan saya					
11	Saya menyelesaikan sendiri permasalahan yang saya temui dalam proses belajar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
12	Saya memiliki cita-cita					
13	Saya termotivasi untuk meraih cita –cita saya					
14	Saya membangun kedisiplinan diri sendiri untuk meraih cita-cita saya.					
15	Saya memiliki harapan berhasil di masa depan					
16	Saya termotivasi untuk memiliki kehidupan yang baik saat dewasa nanti					
17	Saya memiliki motivasi untuk mewujudkan harapan keluarga.					
18	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh agar mudah mencapai keinginan saya.					
19	Saya termotivasi untuk melakukan yang terbaik karena saya percaya bahwa apa yang saya lakukan sekarang akan berdampak di masa depan saya.					
20	Saya menghindari perbutaan yang tidak baik					
21	Saya berusaha mewujudkan cita-cita saya dengan disertai doa dan usaha.					
22	Saya tidak terpengaruh dengan lingkungan luar dalam melakukan hal yang tidak baik.					
23	Saya senang mendapat pujian					
24	Saya termotivasi dengan pujian yang diberikan kepada saya.					
25	Saya senang saat mendapat penghargaan dari prestasi yang saya raih.					
26	Saya termotivasi berprestasi untuk mendapatkan penghargaan.					
27	Saya memiliki kepuasan tersendiri saat meraih prestasi.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
28	Saya senang saat memperoleh hadiah dari orangtua karena prestasi saya.					
29	Saya senang mendapat penghargaan dari sekolah dari prestasi saya.					
30	Saya senang mengikuti proses belajar					
31	Saya bersemangat mempelajari materi-materi baru.					
32	Saya menemukan kegiatan yang menarik saat belajar.					
33	Saya memiliki rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru dalam materi pelajaran.					
34	Saya menyukai cara guru menyampaikan materi saat belajar.					
35	Saya tidak merasa bosan dengan penjelasan guru dalam menyampaikan materi.					
36	Saya termotivasi untuk mengulang kembali pelajaran di rumah.					
37	Saya merasa nyaman belajar di kelas					
38	Saya menemukan teman-teman yang saling mendukung dan saling membantu dalam proses belajar.					
39	Saya menyukai suasana belajar yang diciptakan oleh guru.					
40	Saya betah megikuti pelajaran dari awal sampai selesai.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5

Uji Validitas Soal

No	Pertanyaan																									Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	
2	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16
3	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	16
4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	
5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
6	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	11
7	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11
8	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
10	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	14
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20
15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18
16	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	20
18	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	12
19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	20
20	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19

dang: an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: n kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, n kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi ggian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
26	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
27	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	19
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20
29	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	12
30	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	17
	16	26	26	27	19	23	22	20	14	24	24	24	18	21	25	19	17	24	29	15	24	19	24	21	25
Rxy	0.33	0.53	0.39	0.64	0.32	0.39	0.63	0.22	0.47	0.56	0.65	0.70	0.22	0.46	0.56	0.13	0.42	0.67	0.44	0.39	0.65	0.38	0.53	0.38	0.56
R tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36
Ket	TV	v	v	v	TV	v	v	TV	v	v	v	v	TV	v	v	TV	v	v	v	v	v	v	v	v	v

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dang: an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: peningnan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, n kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi ggian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

## Lampiran 6

Perhitungan Uji Validitas Item Eksperimen Hasil Belajar (Y<sub>1</sub>)

## Item pernyataan No 1

No	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	23	529	23
2	0	0	16	256	0
3	0	0	16	256	0
4	0	0	7	49	0
5	0	0	17	289	0
6	0	0	11	121	0
7	0	0	11	121	0
8	0	0	9	81	0
9	1	1	22	484	22
10	1	1	14	196	14
11	1	1	24	576	24
12	1	1	25	625	25
13	0	0	22	484	0
14	1	1	20	400	20
15	1	1	18	324	18
16	0	0	18	324	0
17	1	1	20	400	20
18	1	1	12	144	12
19	1	1	20	400	20
20	0	0	19	361	0
21	1	1	23	529	23
22	1	1	23	529	23
23	0	0	24	576	0
24	0	0	22	484	0
25	1	1	22	484	22
26	0	0	20	400	0
27	0	0	19	361	0
28	1	1	20	400	20
29	1	1	12	144	12
30	1	1	17	289	17
Jumlah	16	16	546	10616	315

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \cdot 315 - (16)(546)}{\sqrt{\{30 \cdot 16 - (16)^2\} \{30(10616) - (546)^2\}}}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{9450-8736}{\sqrt{(480-256) \{(318480)-298116\}}} \\
 &= \frac{714}{\sqrt{224} \{20364\}} \\
 &= \frac{714}{\sqrt{4561536}} \\
 &= \frac{714}{2135,775} = 0,33
 \end{aligned}$$

Pada item pertanyaan nomor 2 sampai dengan nomor 30 dicari dengan langkah-langkah seperti langkah-langkah menghitung  $r_{hitung}$  pada item pertanyaan nomor 1, sehingga diperoleh nilai  $r_{hitung}$  yang tercantum dalam tabel keputusan validasi item pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 7

## Uji Reliabilitas dengan Mencari Simpangan Baku

No	X	Y
1	125	15625
2	126	15876
3	117	13689
4	65	4225
5	117	13689
6	72	5184
7	110	12100
8	54	2916
9	115	13225
10	59	3481
11	133	17689
12	67	4489
13	111	12321
14	50	2500
15	75	5625
16	126	15876
17	129	16641
18	117	13689
19	69	4761
20	116	13456
21	72	5184
22	111	12321
23	68	4624
24	115	13225
25	69	4761
26	134	17956
27	81	6561
28	117	13689
29	72	5184
30	80	6400
Jumlah	2872	296962

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$S^2 = \frac{296962 - (2872)^2 / 30}{30}$$

$$S^2 = \frac{296962 - 274946,1}{30}$$

$$S^2 = \frac{22015,87}{30}$$

$$S^2 = 733,8622$$

R-11

$$R11 = \frac{n}{n-1} \frac{s^2 \sum pq}{s^2}$$

$$= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{733,8622 - 33,10}{733,8622} \right)$$

$$= 1,03 \frac{700,76}{733,8622}$$

$$= 1.03 \times (0,954898)$$

$$= 0,987825$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas tes untuk keseluruhan yang diuji cobakan (40 pokok uji) adalah 0,987825 berarti hasil tersebut termasuk reliabilitas sangat tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8

Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$

Kaidah keputusan =

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item pertanyaan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item pertanyaan tidak valid

Keputusan Validitas item pernyataan

No item pernyataan	Koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ )	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,33	0,361	Tidak Valid
2	0,53	0,361	Valid
3	0,39	0,361	Valid
4	0,64	0,361	Valid
5	0,32	0,361	Tidak Valid
6	0,39	0,361	Valid
7	0,63	0,361	Valid
8	0,22	0,361	Tidak Valid
9	0,47	0,361	Valid
10	0,56	0,361	Valid
11	0,65	0,361	Valid
12	0,7	0,361	Valid
13	0,22	0,361	Tidak Valid
14	0,46	0,361	Valid
15	0,56	0,361	Valid
16	0,13	0,361	Tidak Valid
17	0,42	0,361	Valid
18	0,67	0,361	Valid
19	0,44	0,361	Valid
20	0,39	0,361	Valid
21	0,65	0,361	Valid
22	0,38	0,361	Valid
23	0,53	0,361	Valid
24	0,38	0,361	Valid
25	0,56	0,361	Valid

**Lampiran 9.**

## Tingkat Kesukaran Soal

No	TK	Ket
1	0,53	Sedang
2	0,87	Mudah
3	0,87	Mudah
4	0,90	Mudah
5	0,63	Sedang
6	0,77	Mudah
7	0,73	Mudah
8	0,67	Sedang
9	0,47	Sedang
10	0,8	Mudah
11	0,8	Mudah
12	0,8	Mudah
13	0,6	Sedang
14	0,7	Mudah
15	0,83	Mudah
16	0,63	Sedang
17	0,57	Sedang
18	0,8	Mudah
19	0,97	Mudah
20	0,5	Sedang
21	0,8	Mudah
22	0,63	Sedang
23	0,8	Mudah
24	0,7	Mudah
25	0,83	Mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 10.

## Daya Pembeda Soal

No soal	BA	BB	JA	PA	JB	PB	D	Klasifikasi
1	11	5	15	0,7	15	0,3	0,4	Baik
2	15	11	15	1,0	15	0,7	0,3	Cukup
3	15	11	15	1,0	15	0,7	0,3	Cukup
4	15	12	15	1,0	15	0,8	0,2	Cukup
5	11	8	15	0,7	15	0,5	0,2	Cukup
6	14	9	15	0,9	15	0,6	0,3	Cukup
7	13	9	15	0,9	15	0,6	0,3	Cukup
8	10	10	15	0,7	15	0,7	0,0	Jelek
9	11	3	15	0,7	15	0,2	0,5	Baik
10	15	9	15	1,0	15	0,6	0,4	Baik
11	15	9	15	1,0	15	0,6	0,4	Baik
12	15	9	15	1,0	15	0,6	0,4	Baik
13	10	8	15	0,7	15	0,5	0,1	Jelek
14	12	9	15	0,8	15	0,6	0,2	Cukup
15	15	10	15	1,0	15	0,7	0,3	Cukup
16	10	9	15	0,7	15	0,6	0,1	Jelek
17	12	5	15	0,8	15	0,3	0,5	Baik
18	15	9	15	1,0	15	0,6	0,4	Baik
19	15	14	15	1,0	15	0,9	0,1	Jelek
20	11	4	15	0,7	15	0,3	0,5	Baik
21	15	9	15	1,0	15	0,6	0,4	Baik
22	12	7	15	0,8	15	0,5	0,3	Cukup
23	15	9	15	1,0	15	0,6	0,4	Baik
24	13	8	15	0,9	15	0,5	0,3	Cukup
25	15	10	15	1,0	15	0,7	0,3	Cukup

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 11  
Uji Validitas Angket

No	Pertanyaan																																								Jmlh
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	5	4	2	4	2	3	4	4	2	5	2	4	2	4	2	3	4	2	5	2	4	2	2	5	2	4	2	2	3	4	4	2	3	5	4	2	2	125		
2	4	5	4	2	4	2	2	4	4	2	5	2	4	2	4	2	2	4	2	5	2	4	2	2	5	5	4	2	2	4	4	4	2	5	2	4	2	2	126		
3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	5	3	3	3	3	1	3	3	5	1	3	3	5	5	1	3	3	3	2	3	3	3	5	1	3	3	3	117		
4	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	65	
5	1	3	2	4	2	4	1	2	2	4	1	5	2	4	2	4	1	2	4	5	2	2	4	5	5	2	2	4	4	3	2	2	4	1	2	2	4	4	117		
6	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	72	
7	2	3	2	2	2	2	5	3	2	2	2	3	4	2	2	2	5	3	2	2	3	4	2	2	5	5	4	2	2	2	1	2	2	2	5	5	2	2	2	110	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54	
9	3	1	3	3	3	3	5	3	3	3	1	1	3	3	3	3	5	3	3	1	5	3	3	3	3	1	5	3	3	3	2	3	3	3	5	1	3	3	3	115	
10	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	59	
11	2	5	2	4	2	4	5	2	2	5	5	2	2	4	2	4	5	2	4	1	5	2	4	4	1	5	2	4	4	3	2	2	4	5	5	2	4	4	133		
12	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	3	1	2	1	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	67		
13	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	5	4	2	2	2	2	5	2	2	5	4	2	2	2	3	5	2	2	2	1	2	2	5	3	5	2	2	2	111		
14	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	50		
15	4	2	5	2	4	2	4	2	3	4	1	3	1	2	1	1	1	3	1	5	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	75		
16	4	2	5	4	2	4	2	3	5	4	2	5	2	4	2	4	2	3	4	2	5	2	4	2	2	5	2	4	2	2	3	4	4	2	3	5	4	2	126		
17	4	2	5	4	2	4	2	2	5	4	2	5	4	4	2	4	2	2	4	2	5	2	4	2	2	5	5	4	2	2	4	4	4	2	5	2	4	2	129		
18	3	3	1	5	3	3	3	1	3	3	3	1	5	3	3	3	3	1	3	3	5	1	3	3	5	5	1	3	3	3	2	3	3	3	5	1	3	3	117		
19	1	2	3	1	2	1	2	3	5	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	69	
20	2	4	1	2	4	2	4	1	1	2	4	1	5	2	4	2	4	1	2	4	5	2	2	4	5	5	2	2	4	4	3	2	2	4	1	2	2	4	4	116	

dang: an atau seluruh karya tuha ini tanpa merka...  
 pentingan pendidikan, penelitian, per...  
 kepentingan yang waja...  
 galian dan atau seluruh karya...

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

22	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	72					
23	2	3	4	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	3	4	2	2	5	5	4	2	2	2	1	2	2	2	5	5	2	2	2	111		
24	3	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	3	3	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	68			
24	3	1	1	3	3	3	5	5	3	3	3	1	1	3	3	3	5	3	3	1	5	3	3	3	3	2	3	3	1	5	1	3	3	3	3	115				
25	1	1	2	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	2	5	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	5	1	2	2	2	1	1	1	2	2	69				
26	2	5	2	2	4	2	5	5	2	2	5	5	2	2	4	1	4	5	2	4	1	5	2	4	4	1	5	2	4	5	3	2	2	4	5	5	2	4	4	134
27	1	1	2	1	3	1	5	1	1	1	1	2	1	3	5	3	1	1	3	1	2	1	3	3	2	5	1	3	5	1	1	1	1	2	1	1	5	3	81	
28	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	2	2	2	3	5	2	2	5	1	2	2	1	3	5	2	2	2	117
29	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	3	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	5	1	72
30	1	1	2	1	1	1	3	1	5	1	3	1	2	1	1	5	1	5	1	1	2	1	1	3	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	2	1	5	1	80	
31	61	76	80	61	71	61	87	72	74	58	70	72	80	58	70	66	70	84	79	58	78	80	84	96	58	70	84	56	58	58	74	84	72	58	80	70				
R	0,6	0,5	0,7	0,5	0,7	0,3	0,5	0,3	0,8	0,6	0,6	0,3	0,8	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,2	0,3	0,3	0,8	0,1	0,5	0,5	0,3	0,8	0,5	0,3	0,6	0,8	0,8	0,2	0,7	0,5	0,8	0,2	0,52
R	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,36	
Ka	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	vali d		

dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber asli:  
 kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 kegiatan dan atau seluruh karya tulis ini diperbolehkan.

## Lampiran 12

## Contoh Validitas Soal Nomor 1

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	125	16	15625	500
2	4	126	16	15876	504
3	3	117	9	13689	351
4	1	65	1	4225	65
5	2	117	4	13689	234
6	1	72	1	5184	72
7	2	110	4	12100	220
8	1	54	1	2916	54
9	3	115	9	13225	345
10	1	59	1	3481	59
11	2	133	4	17689	266
12	1	67	1	4489	67
13	2	111	4	12321	222
14	1	50	1	2500	50
15	4	75	16	5625	300
16	4	126	16	15876	504
17	4	129	16	16641	516
18	3	117	9	13689	351
19	1	69	1	4761	69
20	2	116	4	13456	232
21	1	72	1	5184	72
22	2	111	4	12321	222
23	1	68	1	4624	68
24	3	115	9	13225	345
25	1	69	1	4761	69
26	2	134	4	17956	268
27	1	81	1	6561	81
28	2	117	4	13689	234
29	1	72	1	5184	72
30	1	80	1	6400	80
Jumlah	61	2872	161	296962	6492

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

$$r_{xy} = \frac{30(6492) - (61)(2872)}{\sqrt{(30 \times 161) - (61)^2 (30 \times 296962) - (2872)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{194760 - 175192}{\sqrt{(4830) - (3721)(8908860) - (8248384)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19568}{\sqrt{(1109)(660476)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19568}{\sqrt{7,32E + 08}}$$

$$r_{xy} = \frac{19568}{27064,14}$$

$$r_{xy} = 0,72 \text{ (Soal No 1 Kategori "Valid")}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 13

Uji Reliabilitas

No	Pertanyaan																																								Jumlah		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	4	25	4	16	4	16	4	9	16	16	4	25	4	16	4	16	4	9	16	4	25	4	16	4	4	25	4	16	4	4	9	16	16	4	9	25	16	4	4	4	441		
2	4	25	4	16	4	16	4	4	16	16	4	25	4	16	4	16	4	4	16	4	25	4	16	4	4	25	25	16	4	4	16	16	16	4	25	4	16	4	4	4	454		
3	9	1	25	9	9	9	9	1	9	9	9	1	25	9	9	9	9	1	9	9	25	1	9	9	25	25	1	9	9	9	4	9	9	9	25	1	9	9	9	9	395		
4	4	9	1	1	4	1	4	9	1	1	4	9	1	1	4	1	4	9	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	123	
5	4	16	1	25	4	16	4	16	1	4	4	16	1	25	4	16	4	16	1	4	16	25	4	4	16	25	25	4	4	16	16	9	4	4	16	1	4	4	16	16	411		
6	9	4	4	1	9	1	1	4	1	1	9	4	4	1	9	1	1	4	1	9	4	4	1	9	1	1	4	1	9	9	1	1	1	1	9	1	4	1	9	9	9	158	
7	4	4	9	16	4	4	4	25	9	4	4	4	9	16	4	4	4	25	9	4	4	9	16	4	4	25	25	16	4	4	4	1	4	4	4	25	25	4	4	4	4	356	
8	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	9	9	1	25	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	104	
9	9	9	1	1	9	9	9	9	25	9	9	9	1	1	9	9	9	9	25	9	9	1	25	9	9	9	1	25	9	9	9	4	9	9	9	25	1	9	9	9	9	379	
10	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	9	1	1	4	4	9	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	101		
11	4	25	25	4	4	16	4	16	25	4	4	25	25	4	4	16	4	16	25	4	16	1	25	4	16	16	1	25	4	16	16	9	4	4	16	25	25	4	16	16	513		
12	1	1	4	1	9	1	9	1	1	1	1	1	4	1	9	1	9	1	1	9	1	4	1	9	9	4	1	1	9	9	1	1	1	1	1	4	1	1	9	9	9	143	
13	4	4	25	16	4	4	4	4	25	4	4	4	25	16	4	4	4	4	25	4	4	25	16	4	4	4	9	25	4	4	4	1	4	4	25	9	25	4	4	4	371		
14	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	
15	16	4	25	4	16	4	16	4	9	16	1	9	1	4	1	1	1	9	1	25	1	1	4	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	201
16	16	4	25	4	16	4	16	4	9	25	16	4	25	4	16	4	16	4	9	16	4	25	4	16	4	4	25	4	16	4	4	9	16	16	4	9	25	16	4	4	4	450	
17	16	4	25	4	16	4	16	4	4	25	16	4	25	16	16	4	16	4	4	16	4	25	4	16	4	4	25	25	16	4	4	16	16	16	16	4	25	4	16	4	4	475	
18	9	9	1	25	9	9	9	9	1	9	9	9	1	25	9	9	9	9	1	9	9	25	1	9	9	25	25	1	9	9	9	4	9	9	9	25	1	9	9	9	395		
19	1	4	9	1	1	4	1	4	9	25	1	4	9	1	1	4	1	4	9	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	147
20	4	16	1	25	4	16	4	16	1	1	4	16	1	25	4	16	4	16	1	4	16	25	4	4	16	25	25	4	4	16	16	9	4	4	16	1	4	4	16	16	408		
21	1	9	4	4	1	9	1	1	4	1	1	9	4	4	1	9	1	1	4	1	9	4	4	1	9	1	1	4	1	9	9	1	1	1	9	1	4	1	9	9	9	158	
22	4	4	9	16	4	4	4	25	9	4	4	4	9	25	4	4	4	25	9	4	4	9	16	4	4	25	25	16	4	4	4	1	4	4	4	25	25	4	4	4	4	365	

dang: an atau seluruh kapa tu ini tarpa m...  
 pentingan pendidih, p...  
 n kepentingan yang w...  
 galian dan atau seluruh kary...

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

1	1	9	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	25	25	1	1	1	9	9	1	25	1	1	9	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	192	
9	1	1	9	9	9	25	25	9	9	9	1	1	9	9	9	9	25	9	9	1	25	9	9	9	1	25	9	9	9	4	9	9	1	25	1	1	9	9	9	387
1	1	4	1	4	1	25	1	1	1	1	1	1	1	4	25	4	1	1	4	9	1	1	4	4	9	25	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	167	
25	25	4	4	16	4	25	25	4	4	25	25	4	4	16	1	16	25	4	16	1	25	4	16	16	1	25	4	16	25	9	4	4	16	25	25	4	16	16	528	
1	1	4	1	9	1	25	1	1	1	1	1	4	1	9	25	9	1	1	9	1	4	1	9	9	4	25	1	9	25	1	1	1	1	4	1	1	25	9	239	
4	25	16	4	4	4	4	25	4	4	4	25	16	4	4	25	25	25	4	4	25	25	4	4	4	9	25	4	4	25	1	4	4	1	9	25	4	4	4	419	
1	1	9	1	1	1	25	1	1	1	1	1	9	1	1	25	25	1	1	1	1	1	1	1	1	9	25	1	1	25	1	1	1	1	9	1	1	25	1	216	
9	1	4	1	1	1	9	1	25	1	9	1	4	1	1	1	25	1	25	1	1	4	1	1	9	1	25	1	1	25	1	1	1	25	1	4	1	25	1	252	

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dang: gan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutamakan da menyebutkan sumber asli: pentingan pendidikan, penelitian, penulisan, karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, n kepentingan yang merugikan UIN Sunha Jambi ggaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dang:  
 an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 n kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 galian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

$$b_1^2 = \frac{161 - \frac{(61)^2}{30}}{30} = \frac{161 - \frac{124.0}{30}}{30} = \frac{37.0}{30} = 1.23$$

$$b_2^2 = \frac{197 - \frac{(69)^2}{30}}{30} = \frac{197 - \frac{158.7}{30}}{30} = \frac{38.3}{30} = 1.28$$

$$b_3^2 = \frac{284 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = \frac{284 - \frac{192.5}{30}}{30} = \frac{91.5}{30} = 3.05$$

$$b_4^2 = \frac{260 - \frac{(80)^2}{30}}{30} = \frac{260 - \frac{213.3}{30}}{30} = \frac{46.7}{30} = 1.56$$

$$b_5^2 = \frac{161 - \frac{(61)^2}{30}}{30} = \frac{161 - \frac{124.0}{30}}{30} = \frac{37.0}{30} = 1.23$$

State Islamic University of Suthan  
 Inaha Saifuddin Jambi

dang:  
 an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 n kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 n kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 galian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{193 - \frac{(71)^2}{30}}{30} = \frac{193 - 168.0}{30} = \frac{25.0}{30} = 0.83 \\
 &= \frac{161 - \frac{(61)^2}{30}}{30} = \frac{161 - 124.0}{30} = \frac{37.0}{30} = 1.23 \\
 &= \frac{313 - \frac{(87)^2}{30}}{30} = \frac{313 - 252.3}{30} = \frac{60.7}{30} = 2.02 \\
 &= \frac{242 - \frac{(72)^2}{30}}{30} = \frac{242 - 172.8}{30} = \frac{69.2}{30} = 2.31 \\
 &= \frac{248 - \frac{(74)^2}{30}}{30} = \frac{248 - 182.5}{30} = \frac{65.5}{30} = 2.18
 \end{aligned}$$

$$11 \quad \sigma^2 = \frac{146 - \left( \frac{58}{30} \right)^2}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$12 \quad \sigma^2 = \frac{202 - \left( \frac{70}{30} \right)^2}{30} = \frac{202 - 163.3}{30} = \frac{38.7}{30} = 1.29$$

$$13 \quad \sigma^2 = \frac{260 - \left( \frac{72}{30} \right)^2}{30} = \frac{260 - 172.8}{30} = \frac{87.2}{30} = 2.91$$

$$14 \quad \sigma^2 = \frac{270 - \left( \frac{80}{30} \right)^2}{30} = \frac{270 - 213.3}{30} = \frac{56.7}{30} = 1.89$$

$$15 \quad \sigma^2 = \frac{146 - \left( \frac{58}{30} \right)^2}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$\begin{aligned}
 16 \quad b^2 &= \frac{190 - \frac{(70)^2}{30}}{30} = \frac{190 - 163.3}{30} = \frac{26.7}{30} = 0.89 \\
 17 \quad b^2 &= \frac{260 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = \frac{260 - 192.5}{30} = \frac{67.5}{30} = 2.25 \\
 18 \quad b^2 &= \frac{317 - \frac{(89)^2}{30}}{30} = \frac{317 - 264.0}{30} = \frac{53.0}{30} = 1.77 \\
 19 \quad b^2 &= \frac{234 - \frac{(70)^2}{30}}{30} = \frac{234 - 163.3}{30} = \frac{70.7}{30} = 2.36 \\
 20 \quad b^2 &= \frac{194 - \frac{(66)^2}{30}}{30} = \frac{194 - 145.2}{30} = \frac{48.8}{30} = 1.63 \\
 21 \quad b^2 &= \frac{190 - \frac{(70)^2}{30}}{30} = \frac{190 - 163.3}{30} = \frac{26.7}{30} = 0.89 \\
 22 \quad b^2 &= \frac{324 - \frac{(84)^2}{30}}{30} = \frac{324 - 235.2}{30} = \frac{88.8}{30} = 2.96
 \end{aligned}$$

$$b_{23}^2 = \frac{261 - \left(\frac{79}{30}\right)^2}{30} = \frac{261 - 208.0}{30} = \frac{53.0}{30} = 1.77$$

$$b_{24}^2 = \frac{146 - \left(\frac{58}{30}\right)^2}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$b_{25}^2 = \frac{238 - \left(\frac{78}{30}\right)^2}{30} = \frac{238 - 202.8}{30} = \frac{35.2}{30} = 1.17$$

$$b_{26}^2 = \frac{276 - \left(\frac{80}{30}\right)^2}{30} = \frac{276 - 213.3}{30} = \frac{62.7}{30} = 2.09$$

$$b_{27}^2 = \frac{324 - \left(\frac{84}{30}\right)^2}{30} = \frac{324 - 235.2}{30} = \frac{88.8}{30} = 2.96$$

$$b_{28}^2 = \frac{388 - \left(\frac{96}{30}\right)^2}{30} = \frac{388 - 307.2}{30} = \frac{80.8}{30} = 2.69$$

$$b^2 = \frac{146 - \left( \frac{58}{30} \right)^2}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$b^2 = \frac{190 - \left( \frac{70}{30} \right)^2}{30} = \frac{190 - 163.3}{30} = \frac{26.7}{30} = 0.89$$

$$b^2 = \frac{284 - \left( \frac{84}{30} \right)^2}{30} = \frac{284 - 235.2}{30} = \frac{48.8}{30} = 1.63$$

$$b^2 = \frac{132 - \left( \frac{56}{30} \right)^2}{30} = \frac{132 - 104.5}{30} = \frac{27.5}{30} = 0.92$$

$$b^2 = \frac{146 - \left( \frac{58}{30} \right)^2}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$b^2 = \frac{146 - \left( \frac{58}{30} \right)^2}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$b^2 = \frac{232 - \frac{(74)^2}{30}}{30} = \frac{232 - 182.5}{30} = \frac{49.5}{30} = 1.65$$

$$b^2 = \frac{324 - \frac{(84)^2}{30}}{30} = \frac{324 - 235.2}{30} = \frac{88.8}{30} = 2.96$$

$$b^2 = \frac{252 - \frac{(72)^2}{30}}{30} = \frac{252 - 172.8}{30} = \frac{79.2}{30} = 2.64$$

$$b^2 = \frac{146 - \frac{(58)^2}{30}}{30} = \frac{146 - 112.1}{30} = \frac{33.9}{30} = 1.13$$

$$b^2 = \frac{254 - \frac{(80)^2}{30}}{30} = \frac{254 - 213.3}{30} = \frac{40.7}{30} = 1.36$$

$$b^2 = \frac{190 - \frac{(70)^2}{30}}{30} = \frac{190 - 163.3}{30} = \frac{26.7}{30} = 0.89$$

## Mencari SB Angket Motivasi

No	X	Y
1	125	15625
2	126	15876
3	117	13689
4	65	4225
5	117	13689
6	72	5184
7	110	12100
8	54	2916
9	115	13225
10	59	3481
11	133	17689
12	67	4489
13	111	12321
14	50	2500
15	75	5625
16	126	15876
17	129	16641
18	117	13689
19	69	4761
20	116	13456
21	72	5184
22	111	12321
23	68	4624
24	115	13225
25	69	4761
26	134	17956
27	81	6561
28	117	13689
29	72	5184
30	80	6400
Jumlah	2872	296962

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

$$S^2 = \frac{296962 - (2872)^2 / 30}{30}$$

$$S^2 = \frac{296962 - 274946,1}{30}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

$$S^2 = \frac{22015,87}{30}$$

$$S^2 = 733,8622$$

R-11

$$R-11 = \frac{n}{n-1} \frac{s^2 \sum pq}{s^2}$$

$$= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{733,8622 - 33,10}{733,8622} \right)$$

$$= 1,03 \frac{700,76}{733,8622}$$

$$= 1,03 \times (0,954898)$$

$$= 0,987825$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas tes untuk keseluruhan yang diujicobakan (40 pokok uji) adalah 0,987825 berarti hasil tersebut termasuk reliabilitas sangat tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Lampiran 14

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Soal																				Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
4	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
10	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18
12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
15	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
18	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	17

dang: an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: n kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, n kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi ggian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
29	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
30	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
34	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
35	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dang:  
 an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 n kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 galian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 15

Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Pertanyaan																				Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	9
3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5
4	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5
5	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
6	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
7	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4
9	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9
10	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
11	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10
12	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9
13	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10
14	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6
15	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7
16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9
17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	10
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10
20	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7

dang: an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi ggian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sultnan Thaha Saifuddin Jambi

21	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6
24	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	
25	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
28	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
29	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
30	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10
31	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
32	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
33	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	11
34	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9
35	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	8

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dang: dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: peninggalan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, n kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi ngian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Lampiran 16

Mencari simpangan baku penelitian Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Xi	Xi <sup>2</sup>	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	18	324	10	100
2	16	256	10	100
3	15	225	8	64
4	16	256	6	36
5	18	324	9	81
6	12	144	10	100
7	17	289	7	49
8	16	256	6	36
9	18	324	11	121
10	15	225	9	81
11	18	324	12	144
12	18	324	11	121
13	18	324	12	144
14	17	289	7	49
15	15	225	9	81
16	18	324	12	144
17	18	324	10	100
18	17	289	9	81
19	17	289	11	121
20	17	289	8	64
21	19	361	10	100
22	20	400	13	169
23	17	289	8	64
24	20	400	10	100
25	17	289	11	121
26	18	324	13	169
27	17	289	8	64
28	18	324	10	100
29	17	289	11	121
30	16	256	12	144
31	18	324	9	81
32	17	289	9	81
33	18	324	13	169
34	17	289	12	144
35	16	256	10	100
Jumlah	599	10327	346	3544

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Rataan	17,11429		9,885714	
Sb	1,490587		1,906204	
Varian	2,221849		3,633613	

Mencari Simpangan Baku Kelas Eksperimen

$$S^2 = n \frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = 35 \frac{(10327) - (599)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{361445 - 358801}{1190}$$

$$S^2 = \frac{2644}{1190}$$

$$S^2 = 2,221849$$

$$\text{Simpangan Baku, } S = \sqrt{2,221849}$$

$$S = 1,490587$$

Mencari Simpangan Baku Kelas Kontrol

$$S^2 = n \frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = 35 \frac{(3544) - (346)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{124040 - 119716}{1190}$$

$$S^2 = \frac{4324}{1190}$$

$$S^2 = 3,633613$$

$$\text{Simpangan Baku, } S = \sqrt{3,633613}$$

$$S = 1,906204$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 17

## Hasil Penelitian Angket Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Xi	Xi <sup>2</sup>	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	120	14400	96	9216
2	116	13456	93	8649
3	110	12100	88	7744
4	84	7056	51	2601
5	109	11881	88	7744
6	103	10609	57	3249
7	110	12100	81	6561
8	96	9216	40	1600
9	101	10201	82	6724
10	94	8836	43	1849
11	118	13924	100	10000
12	79	6241	47	2209
13	116	13456	90	8100
14	91	8281	40	1600
15	94	8836	58	3364
16	116	13456	96	9216
17	117	13689	99	9801
18	107	11449	88	7744
19	107	11449	51	2601
20	117	13689	88	7744
21	99	9801	57	3249
22	111	12321	84	7056
23	67	4489	34	1156
24	81	6561	82	6724
25	90	8100	40	1600
26	119	14161	100	10000
27	97	9409	47	2209
28	112	12544	91	8281
29	84	7056	38	1444
30	94	8836	46	2116
31	101	10201	88	7744
32	105	11025	57	3249
33	122	14884	84	7056
34	96	9216	34	1156
35	111	12321	82	6724

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

Jumlah	3594	375250	2440	188080
Rataan	102,6857		69,71429	
Sb	13,50114		22,99434	
Varian	182,2807		528,7395	

Mencari Simpangan Baku Kelas Eksperimen

$$S^2 = \frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35 (375250) - (3594)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{13133750 - 12916836}{1190}$$

$$S^2 = \frac{216914}{1190}$$

$$S^2 = 182,2807$$

$$\text{Simpangan Baku, } S = \sqrt{182,2807}$$

$$S = 13,50114$$

Mencari Simpangan Baku Kelas Kontrol

$$S^2 = \frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35 (188080) - (2440)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{6582800 - 5953600}{1190}$$

$$S^2 = \frac{629200}{1190}$$

$$S^2 = 528,7395$$

$$\text{Simpangan Baku, } S = \sqrt{528,7395}$$

$$S = 22,99434$$

## Lampiran 18

Data Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar kelompok Kontrol.

No.Urut	Skor Test	F1	Fk	(Z1)	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	34	2	2	-1,55	0,0606	0,057	0,0035
2	38	1	3	-1,38	0,0885	0,086	0,0028
3	40	3	6	-1,29	0,1056	0,171	0,0658
4	43	1	7	-1,16	0,1251	0,200	0,0749
5	46	1	8	-1,03	0,1469	0,229	0,0817
6	47	2	10	-0,99	0,1711	0,286	0,1146
7	51	2	12	-0,81	0,1977	0,343	0,1452
8	57	3	15	-0,55	0,2912	0,429	0,1374
9	58	1	16	-0,51	0,3912	0,457	0,0659
10	81	1	17	0,49	0,5736	0,486	0,0879
11	82	3	20	0,53	0,7088	0,571	0,1374
12	84	2	22	0,62	0,7422	0,629	0,1136
13	88	5	27	0,80	0,8023	0,771	0,0309
14	90	1	28	0,88	0,8023	0,800	0,0023
15	91	1	29	0,93	0,8289	0,829	0,0003
16	93	1	30	1,01	0,8531	0,857	0,0040
17	96	2	32	1,14	0,8749	0,914	0,0394
18	99	1	33	1,27	0,8944	0,943	0,0485
19	100	2	35	1,32	0,9115	1,000	0,0885

Dari tabel di atas diperoleh  $L_o = 0.1452$  dengan  $n = 35$  dengan taraf nyata  $0,05$  dari tabel kritis diperoleh  $L_{tabel} = 0,1497$ . Dengan demikian  $L_o < L_{tabel}$  ( $0.1452 < 0,1497$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes berdistribusi normal pada taraf kepercayaan  $95\%$ .

## Lampiran 19

## Data Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Kelompok eksperimen

No.Urut	Skor Test	F1	Fk	(Z1)	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	67	1	1	-2,64	0,004	0,029	0,0246
2	79	1	2	-1,75	0,0401	0,057	0,0170
3	81	1	3	-1,61	0,0495	0,086	0,0362
4	84	2	5	-1,38	0,0885	0,143	0,0544
5	90	1	6	-0,94	0,1711	0,171	0,0003
6	91	1	7	-0,87	0,1977	0,200	0,0023
7	94	3	10	-0,64	0,2578	0,286	0,0279
8	96	2	12	-0,50	0,2912	0,343	0,0517
9	97	1	13	-0,42	0,3264	0,371	0,0450
10	99	1	14	-0,27	0,4013	0,400	0,0013
11	101	2	16	-0,12	0,4404	0,457	0,0167
12	103	1	17	0,02	0,5199	0,486	0,0342
13	105	1	18	0,17	0,5596	0,514	0,0453
14	107	2	20	0,32	0,6368	0,571	0,0654
15	109	1	21	0,47	0,6736	0,600	0,0736
16	110	2	23	0,54	0,7088	0,657	0,0517
17	111	2	25	0,62	0,7422	0,714	0,0279
18	112	1	26	0,69	0,7422	0,743	0,0007
19	116	3	29	0,99	0,8289	0,829	0,0003
20	117	2	31	1,06	0,8531	0,886	0,0326
21	118	1	32	1,13	0,8749	0,914	0,0394
22	119	1	33	1,21	0,8944	0,943	0,0485
23	120	1	34	1,28	0,8944	0,971	0,0770
24	122	1	35	1,43	0,9265	1,000	0,0735

Dari tabel di atas diperoleh  $L_o = 0.0770$  dengan  $n = 35$  dengan taraf nyata 0,05 dari tabel kritis diperoleh  $L_{tabel} = 0,1497$ . Dengan demikian  $L_o < L_{tabel}$  ( $0.0770 < 0,1497$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Lampiran 20

Data Uji Normalitas Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No.Urut	Skor Test	F1	Fk	(Z1)	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	6	2	2	-1,98	0,0256	0,057	0,0315
2	7	2	4	-1,47	0,0735	0,114	0,0408
3	8	4	8	-0,96	0,1711	0,229	0,0575
4	9	6	14	-0,45	0,3264	0,400	0,0736
5	10	8	22	0,06	0,5199	0,629	0,1087
6	11	5	27	0,57	0,7088	0,771	0,0626
7	12	5	32	1,08	0,8531	0,914	0,0612
8	13	3	35	1,59	0,9394	1,000	0,0606

Dari tabel di atas diperoleh  $L_o = 0.1087$  dengan  $n = 35$  dengan taraf nyata 0,05 dari tabel kritis diperoleh  $L_{tabel} = 0,1497$ . Dengan demikian  $L_o < L_{tabel}$  ( $0.1087 < 0,1497$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

## Lampiran 21

## Data Uji Normalitas Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

No.Urut	Skor Test	F1	Fk	(Z1)	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	12	1	1	-3,43	0,0003	0,029	0,0283
2	15	3	4	-1,42	0,0735	0,114	0,0408
3	16	6	10	-0,74	0,2266	0,286	0,0591
4	17	11	21	-0,07	0,4801	0,600	0,1199
5	18	11	32	0,60	0,8422	0,914	0,0721
6	19	1	33	1,27	0,8944	0,943	0,0485
7	20	2	35	1,94	0,9744	1,000	0,0256

Dari tabel di atas diperoleh  $L_o = 0.1199$  dengan  $n = 35$  dengan taraf nyata  $0,05$  dari tabel kritis diperoleh  $L_{tabel} = 0,1497$ . Dengan demikian  $L_o < L_{tabel}$  ( $0.1199 < 0,497$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes berdistribusi normal pada taraf kepercayaan  $95\%$ .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 22

## Uji Homogenitas

## a. Uji Homogenitas X terhadap Y1

Menentukan  $F_{hitung}$ 

Data Eksperimen

$$N_1 = 35$$

$$S_1^2 = 3,63$$

$$S_1 = 1,91$$

Data kontrol

$$N_1 = 35$$

$$S_1^2 = 2,22$$

$$S_1 = 1,49$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{3,63}{2,22}$$

$$= 1,63$$

$F_{tabel} = 3,32$  diperoleh dari tabel distribusi dengan harga  $\alpha = 0,05$ ,  $dk_{pembilang} = 2$

dan  $dk_{penyebut} = 34$ . Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$

( $1,63 < 3,32$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varians yang homogen.

## b. Uji Homogenitas X terhadap Y2

Menentukan  $F_{hitung}$ 

Data Eksperimen

$$N_1 = 35$$

$$S_1^2 = 528,73$$

$$S_1 = 22,99$$

Data kontrol

$$N_1 = 35$$

$$S_1^2 = 182,28$$

$$S_1 = 13,50$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$= \frac{528,73}{182,28}$$

$$= 2.90$$

$F_{\text{tabel}} = 3,32$  diperoleh dari tabel distribusi dengan harga  $\alpha = 0,05$ ,  $dk_{\text{pembilang}} = 2$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = 34$ . Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $2.90 < 3,32$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varians yang homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 23

a. Uji hipotesis menggunakan uji t, pengaruh X terhadap Y1

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{17,11 - 9,89}{\sqrt{\frac{3,63}{35} + \frac{2,22}{35}}}$$

$$= \frac{7,23}{\sqrt{0,167299}}$$

$$= \frac{7,23}{0,409022}$$

$$= 17,67282$$

Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $H_0$  ditolak ( $17,67282 > 1,6676$ ). Dari daftar distribusi t (1- $\alpha$ ) ( $n_1 + n_2 - 2$ ) dengan peluang 0,95 dan dk 68 diperoleh  $t_{(0,95)}(68) = 1,6676$ .

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 17,67282$  menandakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Jadi disimpulkan “terdapat Pengaruh yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

b. Uji hipotesis menggunakan uji t, pengaruh X terhadap Y2

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{102,69 - 69,71}{\sqrt{\frac{182,2807}{35} + \frac{528,7395}{35}}} \\ &= \frac{32,97}{\sqrt{20,31486}} \\ &= \frac{32,97}{4,507201} \\ &= 7,315278 \end{aligned}$$

Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $H_0$  ditolak ( $7,315278 > 1,6676$ ). Dari daftar distribusi t ( $1 - \alpha$ ) ( $n_1 + n_2 - 2$ ) dengan peluang 0,95 dan dk 68 diperoleh  $t_{(0,95)}(68) = 7,315278$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,315278$  menandakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Jadi disimpulkan “terdapat Pengaruh yang signifikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 24

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jamb



Gambar 1. Peneliti Sedang Menyampaikan Materi pembelajaran



Gambar 2. Peneliti Sedang Menyampaikan Materi pembelajaran



Gambar 3. Peneliti Mendampingi Siswa dalam penyampaian Metode Jelajah Alam Sekitar



Gambar 4. Peneliti Mendampingi Siswa dalam penyampaian Metode Jelajah Alam Sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jember!
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jember!



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUA

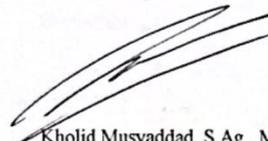
Jl. Jambi Ma. Bulian KM 16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia  
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: [mail@uinjambi.ac.id](mailto:mail@uinjambi.ac.id)

KARTU KONSULTASI

Nama : Sindi Elfina Septi  
Nim : 207180074  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi  
Pembimbing/Penguji\* : Kholid Musyaddad, S.Ag., M.Ag  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 6 Tanjung Jabung Barat.

No	Hari dan Tanggal	Bagian	Catatan Pembimbing/ Penguji	Paraf
1	Selasa, 12/04/2022	BAB I	Perbaikan Latar Belakang Masalah	
2	Rabu 13/04/2022	BAB I	Perbaikan Rumusan Masalah	
3	Rabu, 13/02/2022	BAB I	Penambahan Pertanyaan Penelitian	
4	Jum'at, 15/04/2022	BAB III	Perbaikan metode dan pendekatan penelitian	
5	Kamis, 21/04/2022	Proposal Penelitian	ACC untuk seminar proposal skripsi	
6	Selasa, 26/07/2022	Proposal Penelitian	Perbaikan setelah seminar proposal	
7	Jum'at, 29/07/2022	Skripsi	ACC riset penelitian	
8	Selasa, 18/10/2022	Skripsi	Perbaikan hasil dan pembahasan	
9	Kamis, 20/10/2022	Skripsi	Bimbingan skripsi keseluruhan	
10	Jum'at, 21/10/2022	Skripsi	Acc Untuk Ujian Skripsi	

Jambi, Oktober 2022  
Pembimbing I



Kholid Musyaddad, S.Ag., M.Ag  
NIP. 196801111995031001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUA

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia  
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web <https://uinjambi.ac.id/>, email [mail@uinjambi.ac.id](mailto:mail@uinjambi.ac.id)

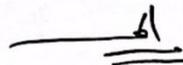
KARTU KONSULTASI

Nama : Sindi Elfina Septi  
Nim : 207180074  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi  
Pembimbing/Penguji\* : Reza Ma'ruf, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 6 Tanjung Jabung Barat.

No	Hari dan Tanggal	Bagian	Catatan Pembimbing/ Penguji	Paraf
1	Rabu, 23/03/2022	Sistematis Penulisan FTK	Perbaikan sistematis penulisan proposal skripsi Dan Perbaikan Judul Proposal Skripsi	
2	Jum'at, 25/03/2022	BAB I	Tambahan Pada Latar Belakang Terkait Materi Yang Akan Di Teliti	
3	Rabu, 30/03/2022	BAB III	Perbaikan instrument penelitian	
4	Jum'at, 01/04/2022	Proposal Penelitian	Perbaikan Daftar Pustaka	
5	Kamis, 21/04/2022	Proposal Penelitian	ACC untuk seminar proposal skripsi	
6	Rabu, 06/07/2022	Proposal Penelitian	Perbaikan setelah seminar proposal	
7	Selasa, 29/07/2022	Skripsi	ACC riset penelitian	
8	Kamis, 06/10/2022	Skripsi	Bimbingan Hasil Riset	
9	kamis, 13/10/2022	Skripsi	Bimbingan skripsi keseluruhan	
10	Jum'at, 14/10/2022	Skripsi	Acc Untuk Ujian Skripsi	

Jambi, Oktober 2022

Pembimbing II



Reza Ma'ruf, M.Pd  
NIP. 199002142020121008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

### Data Pribadi

Nama : Sindi Elfina Septi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Sungai saren, 07 September 2001  
 Jemis Kelamin : perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Parit 4, Rt 06, Dusun Bumi Suci, Desa  
 Bram Itam Raya, Kec.  
 Bram itam, Kab. Tanjung Jabung Barat  
 Alamat E-Mail : sindielfinaspti07@gmail.com  
 No. Hp : 082185919894  
 Status : Mahasiswa



### Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar : MIS 001 Hidayatul Islamiyah Tanjung Jabung Barat,  
Tahun 2006-2012
2. SMP : MTSS Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat,  
Tahun 2012-2015
3. SMA : MAS Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat,  
Tahun 2015-2018

### Pengalaman Organisasi

1. Purna Paskibraka Indonesia Tahun 2017
2. BPH-HM-PS Tadris Biologi Bidang Olahraga Tahun 2020-2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jambi, maret 2023

Sindi Elfina Septi  
207180074